

**KONTRIBUSI USAHA TANI PADI
PADA PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT
DI DESA JATISARI KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Kiki Amelia
E20192012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
2023**

**KONTRIBUSI USAHA TANI PADI
PADA PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT
DI DESA JATISARI KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Kiki Amelia
E20192012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Muhammad Saiful Anam, M.Ag
NIP. 19711114200312002

**KONTRIBUSI USAHA TANI PADI
PADA PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT
DI DESA JATISARI KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nurul Widyawati, I.R., S.Sos., M.Si
NIP. 197509052005012003


Nurhidayat, S.E., M.M
NIP. 197905052023211015

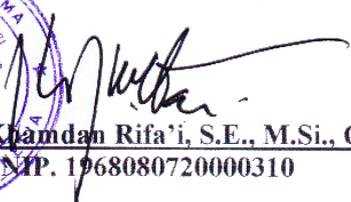
Anggota :

1. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
2. Muhammad Saiful Anam, M. Ag

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Prof. Dr. Khaidan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA
NIP. 1968080720000310

MOTTO

وَعَايَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾

“ Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kamihidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka dari padanya mereka makan ”¹ (Q.S Yasin, 36:33)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 36:33

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, akan penulis persembahkan terutama kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta Yakon dan Jumaliya, berkat do'a dan dukungannya, serta suport dan semangatnya yang selalu diberikan, Terimakasih banyak atas segala pengorbanannya yang tidak bias dibalas oleh penulis, semoga surge kelak menjadi balasannya.
2. Kepada Kakak-kakak tercinta yang selalu mensupport dan memberikan semangat.
3. Kepada segenap teman-teman ES1 yang selalu mensupport dan memberi semangat serta inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada Ajeng, Ima, Mega, Atik, Anik, Indira, selaku teman seperjuangan sampai skripsi ini selesai.
5. Kepada sahabat saya Muzaiyanah yang selalu mensupport perjuangan saya.
6. Almamater saya UIN KH. Ahmad Siddiq Jember tercinta yang telah mendidik saya baik dari segi ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.

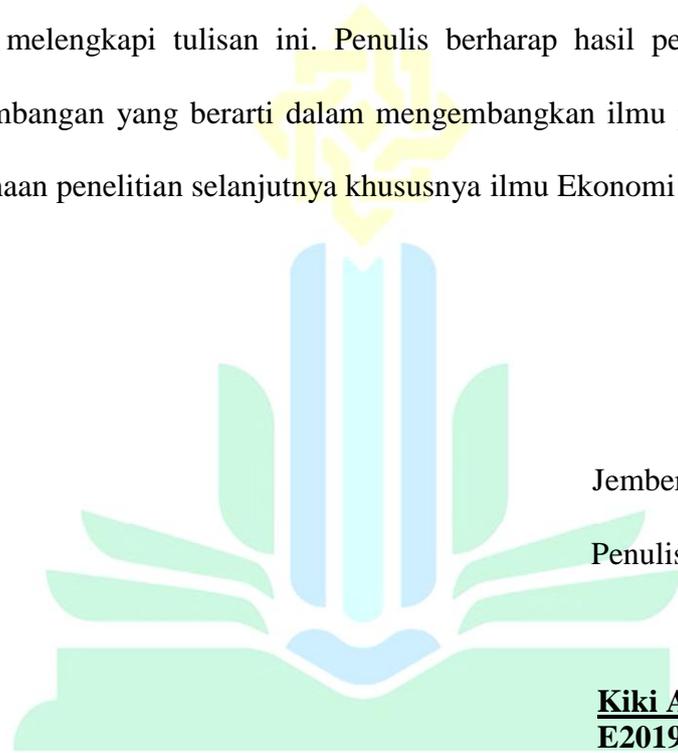
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM., selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak M. Saiful Anam, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Isnadi, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya kepada pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi tulisan ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan penyempurnaan penelitian selanjutnya khususnya ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Jember, 20 Januari 2023

Penulis

Kiki Amelia
E20192012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Kiki Amelia, Muhammad Saiful Anam, M.Ag., 2023 : *Kontribusi Usaha Tani Padi Pada Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.*

Kontribusi adalah suatu tindakan untuk ikut serta bertindak aktif dengan mengoptimalkan kemampuan sesuai bidang dan kapasitas masing-masing yang dimaksudkan untuk memberi manfaat kepada masyarakat sekitar. Kontribusi membuat setiap orang yang melakukannya merasa termotivasi karena memberikan values dan kepuasan berupa keberhasilan pencapaian target.

Fokus Penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana usaha tani padi yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember? 2. Seberapa besar biaya dan pendapatan masyarakat dari usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember? 3. Bagaimana kontribusi usaha padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Mengetahui usaha tani yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. 2. Mengetahui seberapa besar biaya dan pendapatan yang di peroleh usaha tani. 3. Mengetahui kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive yaitu pertimbangan dalam memilih informan yang di anggap mengetahui informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti ini memperoleh kesimpulan : 1. Kegiatan Usaha Tani Padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember yaitu melakukan Pengolahan Lahan, penyemaian benih, penanaman, penyulaman dan penyiangan, pemupukan, dan pemanenan. 2. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani masih belum stabil, maksudnya adalah biaya yang digunakan bukanlah modal tertentu yang disisihkan dari hasil panen sebelumnya, akan tetapi memakai biaya kebutuhan rumah tangga untuk sementara. 3. Kontribusi usaha tani padi sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Karena hasilnya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan para petani menjual hasil tani dalam bentuk sudah menjadi beras dan ada pula dijual dalam bentuk padi.

Kata Kunci : Kontribusi, Pendapatan, Padi, Rumah Tangga Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data dan Analisis Data	57
1. Kegiatan Usaha Tani Padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember	57
2. Biaya dan Pendapatan usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember	67
3. Kontribusi Usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember	71
C. Pembahasan Temuan.....	72

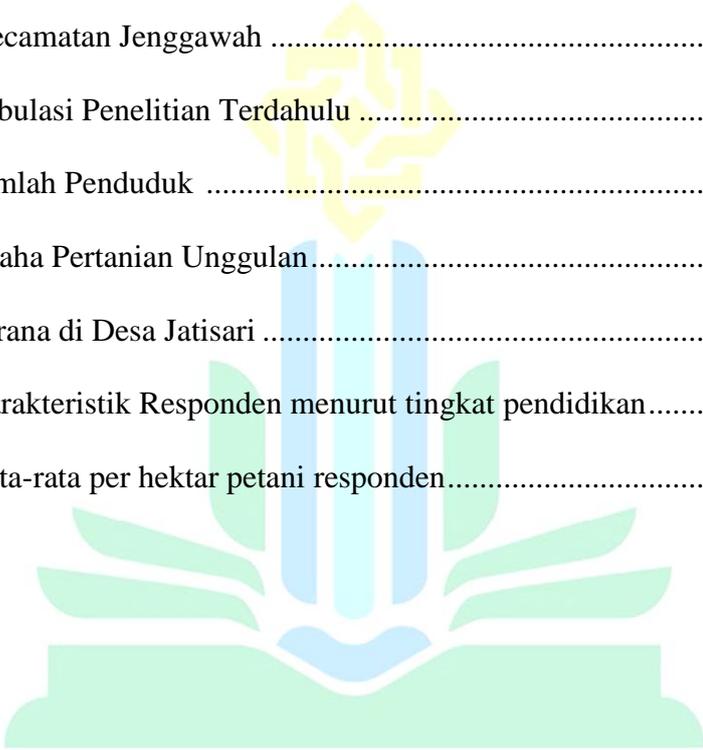
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

NO	HAL
Tabel 1.1 Luas tanam, Panen, dan Produksi tanaman padi menurut Desa, di Kecamatan Jenggawah	5
Tabel 1.2 Tabulasi Penelitian Terdahulu	22
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk	52
Tabel 2.1 Usaha Pertanian Unggulan.....	53
Tabel 4.1 Sarana di Desa Jatisari	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden menurut tingkat pendidikan.....	56
Tabel 4.3 Rata-rata per hektar petani responden.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertanian merupakan sektor strategis yang menjadi tumpuan hidup banyak orang, hampir 85% orang Indonesia menggeluti profesi bertani, bahkan masyarakat yang bekerja di sektor lain pun seperti pegawai Negeri Sipil (PNS), karyawan pabrik, pedagang dan lain-lain juga memiliki usaha tani di tempat masing-masing.²

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil produk pertanian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia.³

Padi adalah tanaman berupa rumput berumpun, Padi yang menjadi makanan pokok di Indonesia sangat memberikan keuntungan, mulai dari proses penanaman, pembudidayaan, sampai diolah menjadi nasi. Jadi apabila pendapatan membawa peningkatan pola konsumsi di samping juga diharapkan adanya kenaikan penabungan yang bisa dipergunakan untuk mencukupi

² Ade Candra, *Pertanian Indonesia Masalah, solusi, peluang dan budidaya praktis*, (Jawa Tengah : CV Sarnu untung, 2022), h. 1

³ Ufira Isbah, dan Rita Yani Iyan, "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau", *Sosial Ekonomi Pembangunan*, no.19(November,2016):45

kebutuhan yang akan datang.⁴ Kontribusi mendasar dari sector pertanian adalah peran pertanian dalam pemenuhan pangan. Konsumsi pangan yang memerlukan pemenuhan dalam jumlah besar dan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat adalah kebutuhan beras.⁵

Kebanyakan petani harus menjual produk yang di hasilkan diusahanya sendiri atau di pasar setempat. Oleh karena itu, perangsang bagi petani untuk memproduksi tidak semata-mata untuk konsumsi sendiri, tetapi menyangkut harga yang sangat tergantung pada efisiensi system tata niaga yang menghubungkan pasar setempat dengan pasar di kota-kota.⁶ Adapun salah satu bidang usaha sektor pertanian yang cukup berperan di Indonesia yaitu pertanian padi salah satunya di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Desa ini memiliki banyak tanah dalam bentuk persawahan yang ditanami padi, diharapkan hasil pertanian padi ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa ini khususnya untuk para petani padi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa ini. Komoditas padi merupakan andalan bagi petani di Desa Jatisari, saat musim panen tiba, masyarakat sangat bergairah. Hampir semua pabrik padi penuh dengan petani yang ingin menjual sebahagian padinya, selain itu padi tersebut juga digunakan untuk konsumsi rumah tangga itu sendiri.

⁴ Suprpti Supardi, Ekonomi Pertanian, (Yogyakarta : CV Absolute Media), h.5

⁵ Cheppy Waty,dkk, "Analisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Dengan Sistem Hazton-Jarwo Di Kampung Prafi Mulya Distrik Prafi Propinsi Papua Barat", no.1(Juni,2017):41

⁶ Rita Hanafie, Pengantar Ekonomi Pertanian (Yogyakarta, CV ANDI OFFSET, 2010), hlm. 12

Untuk penjualan padi sendiri masyarakat Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember menjual hasil panennya yaitu padi yang langsung dari sawah bukan padi kering, akan tetapi ada yang menjual sebagian padi kering, dan adapula padi kering yang digiling menjadi beras untuk kebutuhan sehari-hari. Adapun harga padi kering sawah yaitu berkisar harga 5500 per kg, sedangkan harga padi kering giling yaitu berkisar harga 6700 per kg.

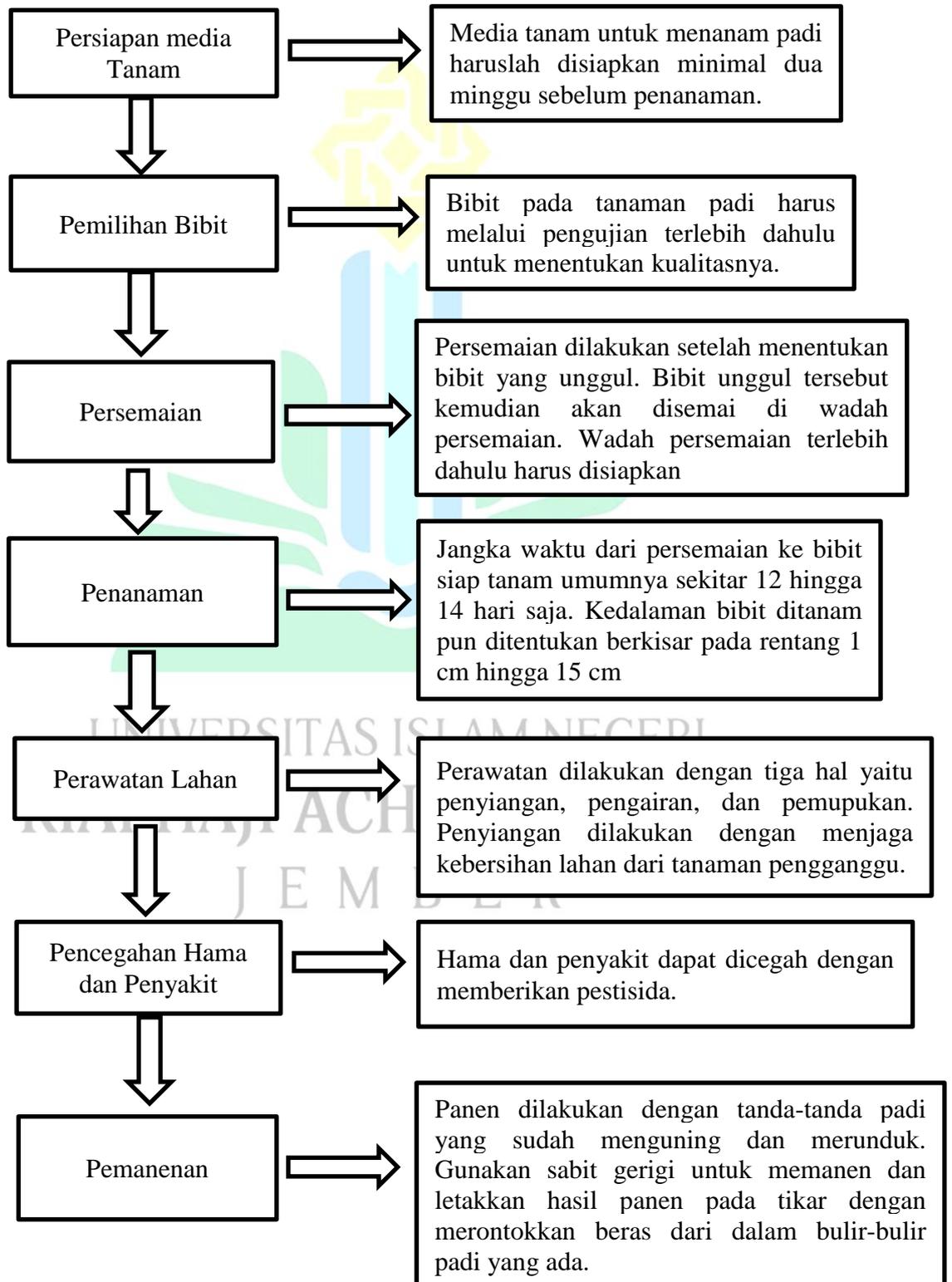
Usaha tani padi yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember salah satu daerah yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani yang dapat menghasilkan. Hal tersebut merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat mempengaruhi terhadap pendapatan rumah tangga.. Peranan usaha tani padi secara umum dimulai dengan penyiapan bibit, persiapan lahan, peneneman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, serta penanganan sebelum panen dan pasca panen.

Untuk mendapatkan tanaman padi yang berkualitas, tentu diperlukan cara tanam padi dan proses penanaman yang baik dan benar, persiapan apa yang perlu di perhatikan dalam membudidayakan tanaman padi.⁷ Berikut ini beberapa langkah dalam cara menanam padi yang harus di perhatikan agar cara budidaya padi sampai panen berikut ini :

⁷<https://bawuran.id/artikel/2018/1/19/langkah-langkah-cara-menanam-padi#>,di akses pada tanggal 19 Januari 2018

Bagan 4.1

Proses penanaman benih sampai pemanenan



Kecamatan Jenggawah merupakan salah satu Kecamatan penyangga pangan nasional. Sebagai salah satu lumbung padi untuk Kabupaten Jember dengan produksi sebesar 41 771 ton selama tahun 2022 dengan produktivitas sebesar 66,37 Kw/Ha. Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan. Produksi tanaman jagung pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari jumlah produksi sebanyak 20 640 kw pada tahun 2021 menjadi 21 120 kw.⁸

Tabel 1.1

Luas tanam, Panen, dan Produksi tanaman padi menurut Desa, di Kecamatan Jenggawah 2022

Desa	Luas Tanam	Luas Panen	Produksi	Produktifitas
Kemuning sari kidul	654	716	4 332	66,24
Kertonegoro	704	754	4 562	64,80
Jatisari	710	752	4 550	64,08
Sruni	935	1 021	6 177	66,07
Cangkring	1 129	1 232	7 454	66,02
Wonojati	421	494	2 989	70,99
Jenggawah	1 207	1 342	8 120	67,27
Jatimulyo	534	593	3 588	67,19
Tahun 2022	6 294	6 904	41 771	66,37
Tahun 2021	7 421,00	6 943,00	45 265,00	65,20

⁸ Tri Erwandi, *Kecamatan Jenggawah dalam angka 2023*, (Jember, CV Satria Utama), h.179

Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan bahwasannya di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember termasuk barisan ke tiga dari 8 Desa serta dengan harga produksi yang sedang dan luas lahan yang sudah tertera.

Usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember diusahakan oleh para petani untuk memperoleh pendapatan. Selain dari usaha tani padi para petani di Desa ini juga memperoleh pendapatan dari usaha lain, seperti mengambil upah sebagai pekerja di sawah milik orang lain, bekerja sebagai buruh, pedagang dan peternak. Menurut Bapak Goffar seorang petani menyatakan bahwa :

Para petani diuntungkan dengan kondisi lahan yang terpenuhi walaupun masing-masing rumah tangga hanya memiliki setengah hektar sawah untuk menanam padi tersebut, dan tanah sawah yang dimiliki oleh mereka subur. Usaha tani padi yang mereka lakukan saat ini juga dapat memberikan pendidikan yang layak terhadap anak-anaknya. Anak-anak petani yang ada di desa ini memiliki pendidikan yang baik dan bagus, hanya saja biaya yang digunakan untuk pendidikan mereka tidak memenuhi. Masyarakat masih sangat mengharapkan adanya bantuan pemerintah dalam membantu mereka menangani pendidikan anaknya, misalnya dibagikannya dana miskin, bos atau bidikmisi jika sedang dalam tahap kuliah. Dalam menjalankan usaha tani padi tersebut para petani juga memiliki hambatan yang cukup kuat dan berefek terhadap kualitas serta jumlah hasil panen. Hambatan yang ada adalah modal dan hama tikus yang datang secara bermusiman.⁹

Produksi pertanian sangat tergantung pada alam sebagai sumber daya utamanya, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak stabil, begitu pula dalam produksi usaha tani padi. Dalam pengembangan usaha tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh petani sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya lahan, cuaca, modal dan pengetahuan tentang usaha tani tersebut.

⁹ Goffar, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

Lahan yang luas dapat berkontribusi dalam banyaknya padi yang akan di tanam, lahan yang luas akan meningkatkan hasil produksi padi dan lebih menambah pendapatan petani serta kesejahteraan masyarakat yang menjalankan usaha tani. Kemudian adanya campur tangan alam dalam usahatani ini merupakan efek yang sangat penting, jika musim hujan tiba maka warga dapat memberikan air yang berkecukupan, sehingga warga tidak hanya berharap pada air yang mereka olah sendiri ke lahan mereka. Kemudian modal yang menjadi faktor utama dalam menjalankan usaha tani ini sangat memiliki pengaruh yang besar, tanpa modal maka tak akan ada pembelian bibit maupun semua alat yang dibutuhkan dalam perawatan dan kenyamanan padi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha tani padi yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember?
2. Seberapa besar biaya dan pendapatan masyarakat dari usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember?
3. Bagaimana kontribusi usaha padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Berpedoman pada masalah yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui usaha tani yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
2. Mengetahui seberapa besar biaya dan pendapatan yang di peroleh usaha tani.
3. Mengetahui kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai ilmu yang bermanfaat dalam bidang pertanian dan ekonomi
2. Sebagai sebuah informasi yang dapat menambah pemahaman penulis dalam aplikasi teoritis dalam bidang pertanian khususnya pertanian ekonomi
3. Memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi pertanian.

E. Definisi Istilah

1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi adalah berasal dari bahasa inggris yaitu, contribute, contribution maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi dan tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama sedangkan kontribusi sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang

dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.¹⁰

Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang di terima masyarakat, di ukur dengan persentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan pendapatan masyarakat bersumber dari berbagai jenis kegiatan. Pendapatan masyarakat dapat diklasifikasikan kedalam tiga kelompok yakni : *On farm*, *off farm*, dan *non farm*. *On farm* merupakan pendapatan masyarakat dari pertanian, yang terbagi dalam 2 kelompok yakni sawah dan tengalan, serta pendapatan sampingan dari perkarangan, baik tanaman perkarangan maupun hewan ternak. *Off farm* merupakan pendapatan yang berasal dari luar usaha tani yaitu, meliputi berkerja pada usaha tani milik orang lain, bekerja pada perusahaan, perkebunan, dan memelihara hewan ternak milik orang lain. Sedangkan *non farm* merupakan pendapatan dari aktivitas non pertanian yang menghasilkan pendapatan bagi rumah tangga yang meliputi pedagang, kerajiiinan yang input pokoknya dari pertanian atau pengolahan hasil, pendapatan dari anggota keluarga yang bermigrasi.¹¹

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa istilah kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga prilaku yang dilakukan

¹⁰ Anne Ahira, "Pengertian Kontribusi" dalam [http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB %202-08502241019](http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019), diakses pada 23 September 2022

¹¹ Kiki Mirwansyah, "Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 27-28

individu. Pada dasarnya yang dimaksud dengan kontribusi bagi pendapatan rumah tangga masyarakat pada umumnya ialah pemberian, pengaruh ataupun sumbangsih dari suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan masyarakat terhadap pendapatan yang diterima rumah tangga masyarakat. Besar kecilnya kontribusi yang diberikan atas usaha atau pekerjaan tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan atas pekerjaan atau usaha tersebut sehingga menjadi pertimbangan untuk kedepannya.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indicator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.¹²

Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.¹³ Salah satu upaya untuk mengembangkan dan mempertahankan stabilitas pendapatan petani adalah dengan mengembangkan system usaha tani terpadu.¹⁴

¹² Zainuddin Rahman, Strategi Pemberdayaan Usaha Tani Skala Mikro Dan Kecil Melalui Pemberdayaan Usaha Tani (Makassar : Indonesia Prime, 2017), h.35

¹³ Mastuki, "Analisis Tradisi Menanam Tembakau Sebagai Basis Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga Di Desa Alastengah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo"(Skripsi, UIN Khas Jember,2022), 28

¹⁴ N Bambang Eko Sulistyono, Sistem pertanian terpadu yang berkelanjutan (Malang : UMM Press, 2019), h.9

Menurut mankiw mengemukakan bahwa pendapatan perorangan (Personal Income) adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan sosial. Sebagai tambahan, pendapatan perorangan ikut menghitung pendapatan bunga yang diterima rumah tangga yang berasal dari kepemilikan atas utang negara dan juga pendapatan yang diterima rumah tangga dari program transfer pemerintah sebagai tunjangan social.¹⁵

Menurut Soekarwati (2004), pendapatan dibedakan atas dua pengertian yaitu:

- a. Pendapatan kotor usahatani. Sebagai nilai produksi usahatani dikalikan harga dalam jangka waktu tertentu baik yang jual maupun yang dikonsumsi sendiri.
- b. Pendapatan bersih usahatani. Merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan usahatani dengan pengeluaran total usahatani.¹⁶
- c. Hubungan biaya dengan pendapatan dapat diperhitungkan untuk seluruh usahatani sebagai satu unit selama periode tertentu, smisalnya pada musim tanam.

¹⁵Mastuki, "Analisis Tradisi Menanam Tembakau Sebagai Basis Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga Di Desa Alastengah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo"(Skripsi, UIN Khas Jember,2022), 28-29

¹⁶ Junita Putri Balang, "Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kelurahan Mamburungan Kota Tarakan"(Skripsi, Universitas Borneo Tarakan, 2016), 10

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode penelitian. Di dalamnya memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dilanjutkan dengan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian data. Di dalamnya memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian/analisis data, dan pembahasan penemuan.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebuah skripsi yang penulis jadikan sebagai rujukan dari penelitian terdahulu adalah tulisan :

- a. Very Irawan dengan judul : Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Tembakau Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lekor, Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Kesimpulannya adalah Besarnya kontribusi dari usaha tani tembakau terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lekor adalah sebesar 56,29%. Hal ini menunjukkan bahwasanya usaha tani tembakau merupakan sumber pendapatan yang memberikan kontribusi yang cukup besar apalagi di masa pandemi covid-19 in. Jadi usaha tani ini sangat cocok untuk di kembangkan di desa penelitian yaitu Desa Lekor Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam mengembangkan usaha tani tembakau.¹⁷

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Desa Lekor Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah.

¹⁷ Very Irawan, “ Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Tembakau Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lekor, Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah” (Skripsi, UIN Mataram,2022)

b. Hilal Zuhurony dengan judul : Analisis Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto Jawa Timur. Kesimpulannya adalah Terdapat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada usahatani padi di Kota Mojokerto. Kontribusi usahatani padi di Kota Mojokerto sebesar 67,26%. Angka tersebut merupakan angka yang sangat besar, artinya kebutuhan hidup rumah tangga para petani padi di Kota Mojokerto masih bergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan usahatani padi ini.¹⁸

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada Metode Pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto Jawa Timur.

c. Ita Purnama dengan judul : Kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang. Kesimpulannya adalah 1). Bentuk usaha pertanian jangka panjang dan pendek di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Bentuk Petanian jangka panjang yang hanya dapat memanen 1 kali panen dalam 1 kali produksi sedangkan pertanian jangka pendek ini dapat memanen hingga berkali-kali tergantung jenis tanaman yang di tanam dan tingkat kesuburan tanaman tersebut dan menanam sayuran ini tidak hanya dilakukan di

¹⁸ Hilal Zuhurony, “ Analisis Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto Jawa Timur” (Skripsi, UIN Malang, 2020)

kebun saja tetapi dapat memanfaatkan lahan kosong yang ada di pekarangan rumah, dibandingkan dengan pertanian jangka panjang. 2). Dampak usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Petani atau masyarakat setempat telah merasakan manfaat dari adanya usaha pertanian dimanapendapatannya telah meningkat sehingga memberikan kesejahteraan dalam hidupnya. 3). Analisis Ekonomi Islam terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Usaha pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebaiknya tidak mengabaikan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam yaitu (Keadilan, Kemaslahatan, dan Kejujuran). Agar apa yang dikerjakannya senantiasa bernilai ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.¹⁹

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Desa Ujung Kabupaten Pinrang.

- d. Kiki Mirwansah dengan Judul : Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat). Kesimpulanny adalah : Kontribusi usaha tani kopi terhadap pendapatan

¹⁹ Ita Purnama, “ Kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang “ (Skripsi, IAIN Parepare, 2022)

rumah tangga menurut ekonomi islam tidak hanya di ukur berdasarkan keperluan material saja akan tetapi juga untuk kepentingan rohaniah manusia, karena tujuan dalam Islam bukan semata-mata untuk mencari kebahagiaan dunia lebih dari itu adalah untuk kebahagiaan akhirat. Usaha tani kopi yang di lakukan oleh masyarakat adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hal ini tentunya sudah sesuai dengan tujuan maupun prinsip islam yaitu untuk kemaslahatan umat, maka dari itu agama memperbolehkan hal tersebut.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat

e. Rotama Saputra Gautama dengan Judul : Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Di Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

Kesimpulannya adalah : Petani padi di Desa Gunung Jati memiliki posisi tawar yang sangat rendah. Petani menjual langsung kepada pembeli dengan harga yang sudah ditentukan oleh pembeli (price maker) yaitu tengkulak, akibatnya akan berdampak pada pendapatan usahatani

tersebut. Tingkat pendapatan usahatani akan berpengaruh terhadap tingkat ekonomi rumah tangga petani. Petani dan anggota rumah tangganya akan mencari pendapatan pada usahatani lain untuk memenuhi kebutuhannya.²⁰

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

f. Surya Pratama dengan Judul : Analisis Kontribusi Penerimaan Usahatani Cabai Merah Terhadap Penerimaan Petani Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Kesimpulannya adalah 1. Rata-rata pendapatan usahatani cabai merah di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi sebesar Rp. 55.058.864/ha/Th. 2. Rata-rata penerimaan petani diluar usahatani cabai merah di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, untuk usahatani jagung sebesar Rp. 26.293.458/ha/Th, dan penerimaan non usahatani sebesar Rp. 620.635/Th. 3. Kontribusi usahatani cabai merah terhadap penerimaan petani yaitu sebesar 76,94%. Hal ini

²⁰ Rotama Saputra Gautama, “Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Di Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur” (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2022)

menunjukkan bahwa usahatani cabai merah berkontribusi besar terhadap penerimaan petani di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.²¹

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.

g. Satriani dengan Judul : Analisis Pendapatan Usahatani padi di Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

Kesimpulannya adalah Usahatani gabah di Desa Laringgi kecamatan Marioriawa bervariasi dan sangat terpulung oleh ukuran lahan (ha) yang butuh di garap oleh peladang dan erti jual akhir petanian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah produksi sebagian besar petani padi di Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa berkisaran 5.679,22 – 5.283 kg . Dimana total penerimaan Rp. 23.852.724/1,075ha/MT atau Rp. 22.188.600/ha/MT di bandingkan biaya yang di keluarkan sebanyak Rp. 6.992.008,14/1,075ha/MT atau Rp. 6.379.589,47/ha/MT. sehingga pendapatan usahatani padi sawah di Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa senbanyak Rp 16.860.715,86 /1,075 ha/MT atau Rp.15.809.010,53 /ha/MT.

²¹ Surya Pratama, “ Analisis Kontribusi Penerimaan Usahatani Cabai Merah Terhadap Penerimaan Petani Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi” (Skripsi, Universitas Jambi, 2021)

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada Metode Pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

- h. Susilawati dengan Judul : Kotribusi usaha budidaya padi terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi kasus pada Dusun Tegalrejo, Kecamatan Mangutana). Kesimpulannya adalah Usaha budidaya padi terbukti membantu terhadap kesejahteraan masyarakat. Usaha budidaya padi ini tidak hanya di lakukan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani bahkan masyarakat, yang berprofesi selain petani seperti butuh, wiraswasta bahkan ibu rumah tangga tertarik melakukan usaha budidaya padi ini sebagai sumber penghasilan dengan cara memanfaatkan lahan persawahan yang mereka miliki untuk mengembangkan usaha budidaya padi ini memiliki keuntungan yang lebih besar dari usaha budidaya tanaman lain seperti sayuran, karena beras yang akan diolah menjadi Nasi merupakan kebutuhan pokok yang tidak akan pernah mati sampai kapan pun.²²

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian,

²² Susilawati, “ Kotribusi usaha budidaya padi terhadap kesejahteraan masyarakat Studi kasus pada Dusun Tegalrejo, Kecamatan Mangutana ” (Skripsi, IAIN Palopo, 2022)

dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Dusun Tegalrejo, Kecamatan Mangutana.

- i. Nia Apriani dengan Judul : Kontribusi Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

Kesimpulannya adalah Produksi jagung manis dalam kontribusi usahatani terhadap pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga memiliki peran yang besar dari segala aspek, salah satunya yaitu berperan dalam pendapatan rumah tangga dan ketahanan pangan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menganalisis pendapatan usahatani jagung manis pada tingkat rumahtangga petani. 2. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga petani. 3. Menganalisis hubungan kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani.²³

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada Metode Pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

²³ Nia Apriani, “Kontribusi Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara” (Skripsi,

j. Umi Chumaidah dengan Judul : Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Organik Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

Kesimpulannya adalah Pelaku usahatani organik rata-rata didominasi oleh laki-laki dengan usia kerja yaitu antara 40 – 60 tahun. Presentase tertinggi 45% pada usia 41-50. Tingkat pendidikan petani usahatani padi tergolong tinggi, petani berpendidikan SMA memiliki presentase 87,5 %. Luas garapan lahan pertanian petani 0,10-0,50 ha memiliki presentase tertinggi yaitu 82,5% . Luas garapan petani mempengaruhi hasil produksi dan pendapatan. Faktor yang mempengaruhi petani dalam memilih usahatani padi organik yaitu terdiri dari faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorong usahatani padi yaitu adanya program pemerintah, kesadaran masyarakat akan kesehatan tubuh dan lingkungan, adanya permintaan pasar, mempunyai nilai jual tinggi, dan pendistribusian hasil produksi mudah.²⁴

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi yang berbeda peneliti terdahulu melakukan penelitian di Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

²⁴ Umi Chumaidah, “ Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Organik Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang” (Skripsi, UIN Semarang, 2019)

Tabel 1.2

Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Very Irawan (2022)	Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Tembakau Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lekor, Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah	1) Metode penelitian Kualitatif 2) Teknik pengumpulan data	1) Fokus Penelitian 2) Subyek Penelitian
2.	Hilal Zuhurony (2020)	Analisis Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto Jawa Timur.	1) Metode Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi	1) Fokus Penelitian 2) Subyek Penelitian 3) Metode Penelitian
3.	Ita Purnama (2022)	Kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa ujung kabupaten pinrang.	1) Metode Penelitian Kualitatif 2) Teknik Pengumpulan data	1) Subyek Penelitian 2) Fokus Penelitian
4.	Kiki Mirwansah (2019)	Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat).	1) Metode Penelitian Kualitatif 2) Teknik Pengumpulan data	1) Subyek Penelitian 2) Fokus Penelitian
5.	Rotama Saputra Gautama (2022)	Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Di Desa	1) Teknik Pengumpulan data	1) Subyek Penelitian 2) Fokus Penelitian 3) Metode

		Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur		Penelitian
6.	Surya Pratama (2021)	Analisis Kontribusi Penerimaan Usahatani Cabai Merah Terhadap Penerimaan Petani Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi	1) Metode Penelitian Kualitatif 2) Teknik Pengumpul an data	1) Subyek Penelitian 2) Fokus Penelitian
7.	Satriani (2021)	Analisis Pendapatan Usahatani padi di Desa Laringgi Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng.	1) Teknik Pengumpul an data	1) Metode penelitian 2) Fokus Penelitian 3) Judul Penelitian
8.	Susilawati (2022)	Kotribusi usaha budidaya padi terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi kasus pada Dusun Tegalrejo, Kecamatan Mangutana)	1) Teknik Pengumpul an data	1) Metode penelitian 2) Fokus Penelitian
9.	Nia Apriani (2022)	Kontribusi Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara	1) Teknik Pengumpul an data	1) Metode penelitian 2) Fokus Penelitian
10.	Umi Chumaidah (2019)	Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Organik Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.	1) Metode Penelitian Kualitatif 2) Teknik Pengumpul an data	1) Subyek Penelitian 2) Fokus Penelitian

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pertanian

Dalam berbagai buku atau tulisan kita sering menjumpai pembagian ke dalam pertanian dalam arti luas dan pertanian dalam arti sempit. Pertanian dalam lingkup luas mencakup :

- a. Pertanian rakyat atau disebut pertanian dalam arti sempit
- b. Perkebunan, termasuk di dalamnya perkebunan rakyat dan perkebunan besar.
- c. Kehutanan
- d. Peternakan
- e. Perikanan.²⁵

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di Negara-Negara Berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang penting sekali. Hal ini antara lain disebabkan beberapa factor. Pertama, sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara. Kedua tekanan-tekanan demografis yang besar di negara-negara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat. Ketiga, sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk ekspansi sektor-sektor lain terutama sektor industri. Faktor-faktor ini biasanya berwujud modal, tenaga kerja, dan bahan mentah.

²⁵ Sitti Arwati, *Pengantar ilmu pertanian berkelanjutan*, (Makassar : CV Inti Mediatama, 2018) h.2

Keempat, sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan-hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan. Sektor ini dapat pula menciptakan keterkaitan kedepan dan keterkaitan kebelakang yang bila disertai dengan kondisi-kondisi yang tepat dapat memberi sumbangan yang besar untuk pembangunan. Kelima, sektor ini merupakan sumber pemasukan yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pekerjaan dan pendapatan dari sebagian besar penduduk negara-negara berkembang yang hidup di pedesaan.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah diutamakan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal.²⁶

Sebagian orang mengartikan pertanian sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menamainya sebagai jenis tanaman yang termasuk tanaman musiman atau tanaman tahunan, dan tanaman pangan maupun non pangan. Pertanian tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan

²⁶ Vibia Anggelina Tulong,dkk, "Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa", *Agrirud*, no.1(April, 2019) :71

oleh manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungan tertentu antara manusia dengan lahannya yang disertai berbagai pertimbangan tertentu pula.²⁷

Namun, di dalam praktik pembagian secara konvensional tersebut ternyata kurang dan tidak jarang menimbulkan kesulitan. Misalnya, perkebunan rakyat secara ekonomis juga dapat disamakan dengan pertanian rakyat karena perbedaannya hanya terletak pada macam komoditi atau hasilnya saja, yaitu tanaman bahan makanan bagi pertanian rakyat dan tanaman perdagangan dan bahan-bahan ekspor bagi perkebunan rakyat. Dipihak lain, dalam kenyataannya tanaman padi, jagung, dan ketela juga merupakan tanaman perdagangan yang penting tidak hanya untuk pasaran dalam negeri. Sebaliknya, petani yang menanam perkebunan seperti karet, kopi, lada banyak pula yang menanam padi dan jagung terutama untuk kebutuhan keluarganya sendiri. Ini memberikan gambaran bahwa dalam bidang pertanian banyak sekali yang bisa diolah. Dari tanaman padi yang paling penting untuk diambil adalah padinya yang akan diolah menjadi beras, akan tetapi kulit padi yang telah diolah jadi makanan hewan ternak, orang biasa menamainya dengan Dedak, bahkan olahan dari Dedak itu sendiri dapat diolah kembali menjadi abu cuci piring. Banyak tambahan pendapat warga sekitar yang menjalankan usahatani padi dengan baik.²⁸

²⁷ Ken Suratiyah, *Ilmu usaha tani*, Edisi revisi (Cibubur, Penebar swadaya, 2015) hlm. 08

²⁸ Monalisa, "Analisis Kontribusi Usaha Tani Padi Dan Palawija dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam Studikasuk Jorong Mato Jariang Kenagarian Kubang Putih"(Skripsi, IAIN Bukit Tinggi, 2018), 18

Jika kita membahas mengenai hasil petani di Indonesia, petani Indonesia menghasilkan beberapa macam hasil. Usaha tani menghasilkan produk pertanian berupa bahan pangan, hasil perkebunan, buah-buahan, bunga dan tanaman hias, hasil ternak, hewan dan ikan. Pelaku kegiatan dalam subsistem ini adalah produsen yang terdiri dari petani, peternak, pengusaha tambak, pengusaha tanaman hias dan lain-lain.²⁹

Melaksanakan pembangunan pertanian bukan konsep yang sederhana. Kebutuhan manusia terhadap produk pertanian semakin berkembang. Selain pangan utama, manusia juga memerlukan produk pertanian untuk mencukupi kebutuhan terhadap energi hayati terbarukan (*biofuel*), bahan industri pangan, kosmetik, maupun farmasi. Kebutuhan terhadap energi terbarukan sekarang semakin berkembang sehingga terjadi kompetisi antara kebutuhan untuk pangan/pakan dengan kebutuhan untuk menghasilkan bahan dasar untuk produksi energi hayati. Dari sisi produksi, kebutuhan yang besar untuk mencukupi kebutuhan pangan/pakan dan energi hayati memunculkan persoalan baru berupa ketersediaan lahan produksi yang memadai dari sisi kualitas maupun luasnya.³⁰

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan pendapatan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang atau jasa yang diproduksi

²⁹ Silvana Maulidah, *Pengantar Manajemen Bisnis* (Malang, UB Press, 2012), hlm.6

³⁰ Tribowo Yuwono, *Pembangunan Pertanian Membangun Kedaulatan Pangan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019), hlm.4

bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh, naik turunnya pendapatan warga, pertumbuhan penduduk, dan tak luput dari campur tangan alam. Contohnya, banjir bandang yang terjadi di Kabupaten Aceh Tenggara yang memakan banyak korban jiwa mengurangi jumlah penduduk yang ada, akan tetapi lahan pertanian yang mereka bangun selama ini untuk memenuhi kebutuhan hidup habis terhantam banjir, hingga warga yang memiliki lahan mengalami kerugian besar, inilah yang mempengaruhi pendapatan warga menurun. Hal ini merupakan resiko besar yang diambil oleh masyarakat yang menebangi pohon hutan sekitar daerah semadam.³¹ Fenomena tersebut menandakan bahwa tidak ada keharmonisan lagi antara manusia dengan alam, sehingga akibatnya dirasakan oleh manusia sendiri. Jika alam raya dipelihara akan berdaya guna tetapi jika kita rusak maka akan menimbulkan bencana, bencana yang datangnya karena ulah manusia dan dampaknya juga dirasakan oleh manusia sebagai penghuninya itulah sebabnya manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi untuk memberikan kesejahteraan yang signifikan bagi alam dan juga masyarakat yang menghuninya.

2. Pengertian Pendapatan rumah tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan perorangan atau rumah tangga. Pendapatan

³¹ Wirdatun Nisa, "Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh" (Skripsi, UIN Sumatra Utara Medan, 2017), 26

rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja atau pekerja (upah dan gaji atau keuntungan dan lain-lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil dan lainlain), dan pendapatan dari pemberian pihak lain (Arsyad, 1997).

Besar kecilnya pendapatan dipengaruhi oleh mata pencaharian/ pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan seorang individu dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan adalah perolehan aktiva/ sumber ekonomi dari pihak lain sebagai imbalan atas penyerahan barang dagangan, jasa/ aktivitas-aktivitas usahalainnya (Sukirno, 1997). Pada rumah tangga pedesaan sering kita beranggapan bahwa sumber utama pendapatan masyarakat berasal dari lahan pertanian. Dimana akan dikaitkan luas tanah yang dimiliki dengan besarnya pendapatan rumah tangga petani. Masyarakat masih beranggapan Apabila tanah yang dimiliki oleh petani luas, maka besar pulalah pendapatan yang diterima dalam keluarganya. Pada saat sekarang ini kenyataan menunjukkan bahwa pendapatan keluarga tidak lagi sepenuhnya tergantung kepada tanah yang dimiliki sebagai indikator pendapatan utama rumah tangga. Usaha pertanian baik di pedesaan maupun di perkotaan saat sekarang ini sudah tidak begitu dominan dan tidak memberikan sumbangan yang besar lagi bagi pendapatan rumah tangga di pedesaan. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan

kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang di terima setelah dikurangi pengeluaran, pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan, dianggap penting bagi perusahaan yang di jual ke publik melalui saham untuk menarik investor.³²

Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan.³³ Pendapatan rumah tangga amat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi, Biasanya makin tinggi tingkat pendapatan, maka makin tinggi tingkat konsumsi. Karena tingkat pendapatan meningkat kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar, atau mungkin juga pola hidup akan menjadi konsumtif, stidak-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.³⁴

Menurut Niswoger dan Waren (2001), pendapatan adalah modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewaan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan”Rumah tangga adalah pangkal tindakan ekonomi, segala

³² Nur Awal, “Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar”,(Skripsi, UNMU Makassar,2017), 9

³³ Vibia Anggelina Tulong,dkk, “Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa”, *Agrirud*, no.1(April, 2019) :71

³⁴ Aan Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta : Swagati Press,2010), h. 54

kegiatan dalam rumah tangga lebih dipusatkan pada pemuasan kebutuhan anggota keluarga, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan masa depan. Dengan kata lain rumah tangga bertindak menurut prinsip ekonomi. Safinah (2003), mendefinisikan Rumah tangga adalah sebuah susunan atau jaringan hidup yang merupakan pusat dari denyut-denyut pergaulan hidup yang menggetar. Rumah tangga adalah alam pergaulan manusia yang sudah di perkecil yang ditunjukkan untuk mengekalkan keturunan. Menurut Ensiklopedia Rumah tangga islami, rumah tangga adalah yang didalamnya ditegakan adab-adab islami, baik yang menyangkut individu maupun keseluruhan anggota rumah tangga. Menurut Mubyarto (1998) pendapatan rumah tangga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga, baik suami,istri, maupun anak.

Dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat ini dapat dilakukan hal sebagai berikut :

- a) Modal memiliki pengertian modal dalam ekonomi merupakan hasil produksi yang dipergunakan untuk memproduksi kembali. Jadi dalam pengertian hasil produksi tidak dipergunakan untuk dikonsumsi tetapi digunakan untuk memproduksi kembali.³⁵
- b) Keterampilan merupakan produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin.

³⁵ Suprapti Supardi, *Ekonomi Pertanian*,(Yogyakarta: CV. Absolute Media,2016)hlm.67

- c) Teknologi merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan kesejahteraan. Karena teknologi, juga dapat terbentuk metode baru dalam berproduksi. Pada jangka pendek, minimal satu input bersifat sebagai faktor produksi tetap, sementara dalam jangka panjang semua input bersifat sebagai faktor produksi tak tetap. Lamanya jangka pendek tersebut tergantung pada ketetapan faktor produksi tetap. Jika dapat diubah-ubah dalam waktu singkat, maka jangka pendeknya hanya beberapa minggu saja.³⁶
- d) Lahan usaha merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Alam).

Produksi dan kesejahteraan tergantung pada sumber daya alam sama halnya dengan ketergantungan terhadap faktor-faktor produksi lainnya. SDA ini terbagi dalam dua bagian dasar. Yang pertama adalah tingkat SDA yang dapat diperbaharui kembali, ikan, hutan, air dan lainnya akan pulih kembali jika dipanen secara berlebihan. Spektrum lainnya adalah mobilitas. Beberapa SDA bersifat tetap dan yang lainnya dapat dengan mudah dipindah tempatkan di antara pemiliknya.³⁷

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan antara lain, tingkat pendapatan dan kesehatan, pendidikan, akses barang dan jasa, lokasi, geografis dan gender. Mengacu pada penanggulangan kemiskinan, maka definisi kemiskinan adalah kondisi seseorang atau sekelompok orang tidak terpenuhi hak-hak

³⁶ Wihana Kirana Jaya, *Ekonomi Industri*, (Yogyakarta, BPFE, 2008), hlm. 91-92

³⁷ Wihana Kirana Jaya, *Ekonomi Industri*, Eds 2 (Yogyakarta, BPFE, 2008) hlm. 219

dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermanfaat. Definisi ini beranjak dari pendekatan berbasis hak yang mengakui bahwa masyarakat miskin memiliki hak-hak dasar yang sama dengan masyarakat lainnya.

Kemiskinan dibedakan menjadi 2 yaitu : Kemiskinan struktural (sering juga disebut sebagai kemiskinan absolut) dan kemiskinan relatif.

Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh kondisi struktural masyarakat sehingga mereka tidak bisa mencukupi kebutuhan : sandang, pangan, papan, pendidikan serta pelayanan kesehatan secara layak.

Sedangkan kemiskinan relatif adalah apabila orang-orang menjadi miskin karena tingkat kesejahteraan mereka berada jauh di bawah tingkat kesejahteraan anggota-anggota masyarakat lainnya yang ada di sekitar mereka.³⁸

Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani juga dapat diketahui dari struktur pengeluaran untuk pangan keluarga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga baik pangan maupun non pangan merupakan salah satu indikator ketahanan pangan rumah tangga. Semakin besar bangsa pengeluaran pangan dibanding non pangan suatu rumah tangga maka semakin rendah tingkat kesejahteraan tingkat rumah tangga tersebut, dan sebaliknya semakin kecil bangsa mengeluarkan pangan dibandingkan non pangan rumah tangga maka semakin sejahtera rumah tangga tersebut. Kesejahteraan petani dapat di

³⁸ Suprapti Supardi, Ekonomi pertanian, (Yogyakarta, Cv. Absolute media, 2016) hlm. 19

ketahui dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarga, Seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.³⁹

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.⁴⁰ Masyarakat dikatakan sejahtera, ketika dia bisa menjadi yang bermanfaat bagi orang lain. Karena dalam Islam sifat Ta'awun (Tolong-menolong) merupakan hal yang sangat penting. Menolong yang sedang tertimpa musibah akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah. Lebih-lebih jika sifat Ta'awun kita kaitkan dengan Syukur. Setidaknya, kesejahteraan yang paling utama adalah kesejahteraan yang datangnya dari hati. Jika hati tenang, maka badanpun semangat untuk bekerja dan menjalankan sebuah usaha. Jika hati tenang, maka pikiran lancar dan dapat memaksimalkan kembali hasil dari usaha yang dibangun, itulah bagian dari kesejahteraan yang hakiki.⁴¹

3. Pertumbuhan Penduduk dan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pasal 6 ayat 2 Undang-Undang dasar 1945 pengertian penduduk adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Seseorang menjadi warga Negara sudah sewajibnya

³⁹ Raja Masbar, *Komersialisasi padi dan beras menuju kesejahteraan petani* (Aceh : Kuala University Press, 2020), h.33

⁴⁰ Raja Masbar, *Komersialisasi padi dan beras menuju kesejahteraan petani* (Aceh : Kuala University Press, 2020), h.30

⁴¹ Wirdatun Nisa, "Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh" (Skripsi, UIN Sumatra Utara Medan, 2017), 30

memiliki tanggung jawab dan moral yang baik bagi bangsanya, memberikan kenyamanan dan kontribusi dalam Negeranya terutama yaitu dibidang ekonomi. Memahami dinamika kependudukan berkaitan erat dengan pembahasan pertanian masyarakat yang masuk dalam sumber daya manusia. Secara umum, peningkatan kualitas hidup sumber daya manusia tercermin dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja yang dilakukan melalui peningkatan kemampuan/keterampilan, disiplin, etos kerja produktif, sikap kreatif dan inovatif dan membina lingkungan hidup, lingkungan kerja yang sehat untuk memacu prestasi.⁴²

Pertumbuhan penduduk adalah merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh empat komponen yaitu : kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar. Selisih antara kelahiran dan kematian disebut pertumbuhan alamiah, sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto.⁴³

Sumberdaya manusia adalah Satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya. Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.⁴⁴

Dalam usahatani padi, pemilik lahan tidak akan mampu untuk mengerjakan usahatannya sendiri, karena pemilik usahatani memiliki sifat

⁴² Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017) h. 3

⁴³ Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017) h. 16

⁴⁴ Mardiah, dkk., *Ekonomi pertanian*, (Medan, Yayasan kita menulis,2021) hlm. 18-19

manusiawi yaitu kesosialan (membutuhkan bantuan orang lain. Maka untuk melakukan usahatani ia membutuhkan bantuan tenaga kerja dalam proses menggarap sawah, menanam padi dan memanen. Pemilik usahatani harus merekrut pekerja yang ahli dalam membantunya, pekerja yang berkembang dan dapat bekerja dengan baik, agar hasil yang dipanen pun baik dan dapat dijual dipasaran. Hal ini juga masuk dalam pembahasan ilmu sosial budaya dasar, adanya keterkaitan ilmu tani dengan sosial, begitu juga dengan ilmu lainnya, seperti hukum dan teknologi.

Sekarang dalam masa modren ini hasil budi kita mengacu dan mengarah kemajuan. Karena itulah maka ilmu budaya sosial dasar berusaha mengikuti perkembangan dan mengaitkan dengan ilmu-ilmu pertanian modren, antara lain : perhatian pada tanah sebagai fokusnya, pada tanam-tanamannya, pada hama dan penyakitnya dan perhatian kepada perekonomian dan seterusnya. Contoh dari ilmu-ilmu pertanian modren adalah : menggunakan mesin ketika menggarap sawah, merontok padi hingga menggiling padi menjadi beras. Beda dengan cara tradisional yang masih menggunakan kerbau untuk menggarap sawah, merontok padi dengan bamboo rakitan, dan menumbuk padi dengan menggunakan lesung untuk menghasilkan beras.

Sedangkan hubungan dengan ilmu ekonomi adalah memperhatikan masalah ekonomi, mengolah orang cenderung berpikir tentang usaha, mengolah dan memasarkannya. Dengan ekonomi orang akan dengan mudah memperhatikan gerak masyarakat dalam pembangunan ini. Dengan melalui

ekonomi, manusiakaan selalu berusaha, bagaimana hasil sektor pertanian itu dapat dikembangkan dengan leluansa, baik bersifat nasional maupun bersifat internasional. Misalnya daalam hal mendistribusikan beras hingga sampai ke konsumen, memahami kondisi pasar dan biaya yang dikeluarkan dalam menjalan usahatani.

4. Usaha Tani Padi

Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengysahakan dan mengkoordinir factor-faktor produksi berupa lahan dan modal sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan factor-faktor produksi selektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.⁴⁵ Dalam usaha tani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang teratas ayah sebagai kepala keluarga, istri dan anak-anak petani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga para produksi yang utama, maka yang dimaksudkannya adalah mengenai kedudukan si petani dalam usahatani. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input dan factor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinu untuk

⁴⁵ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani edisi revisi* (Jakarta : Penebar Swadaya, 2020), hlm. 8

menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat.

Menurut Daniel, usaha tani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara petani mengoperasikan, mengorganisir berbagai faktor produksi (lahan, tenaga kerja dan modal), agar memberikan hasil yang maksimal dan kontinyu. Efferson menyatakan bahwa ilmu yang mempelajari cara mengorganisir, mengoperasikan unit usahatani dari sudut pandang efisiensi agar memperoleh pendapatan maksimum.

Prawirokusumo(1990), yang mengatakan ilmu terapan yang fokus mempelajari penggunaan sumber daya (sda dan sdm) secara efisien pada suatu usahatani. Mosher, mengatakan usahatani adalah bagian dari permukaan bumi dimana orang mengusahakan berbagai macam-tanaman dan ternak. Anwas Adiwilaga (1975), menulis bahwa ilmu usahatani adalah ilmu yang menyelidiki segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan orang melakukan pertanian dan masalahnya ditinjau secara khusus dari kedudukan pengusahanya sendiri.

Berdasarkan penjelasan para ahli usaha tani dapat diartikan sebagai kegiatan petani dalam mengelola usahatannya mulai dari persiapan lahan, mengoptimalkan faktor produksi, panen dan melakukan penjualan, agar hasil yang diperoleh cukup untuk dikonsumsi dan atau dijual supaya dia memperoleh harga dan pendapatan yang maksimum.

Umumnya memang petani tidak mempunyai catatan usaha tani, sehingga sulit bagi petani untuk melakukan analisis usaha tani. Petani hanya

mengingat-ingat anggaran arus uang tunai yang mereka lakukan walaupun sebenarnya ingatan itu tidak terlalu jelek, karena mereka masih ingat bila ditanya tentang berapa output yang mereka peroleh dan berapa input yang mereka gunakan. Tentu saja teknik pengumpulan dananya harus baik dan benar.⁴⁶

Walaupun batasan kecil petani kecil menjadi pembicaraan dalam banyak pertemuan, namun pengertiannya masih tetap kabur. Walaupun demikian, bahasa yang tepat tidak diperlukan untuk mengakui kenyataan buruk petani kecil atau peranannya yang penting dalam pembangunan dunia. Mereka merupakan golongan terbesar dalam kelompok petani di dunia dengan ciri-ciri:

- a) Berusaha tani dalam lingkungan tekanan penduduk lokal yang meningkat
Hal ini diartikan, bahwa terkadang pertumbuhan penduduk dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap kemakmuran usaha. Bagi petani yang tidak memiliki lahan mereka hanya bisa mengambil keuntungan dari si pemilik usahatani. Kaitannya dengan pertumbuhan penduduk lokal, akan banyak gedung-gedung baru yang dibangun, dan membuat adanya tanah untuk diolah menjadi pertanian semakin berkurang.
- b) Mempunyai sumberdaya terbatas sehingga menciptakan tingkat hidup yang rendah
Sumber daya yang dimaksud disini adalah tenaga kerja yang

⁴⁶ Wirdatun Nisa, "Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh" (Skripsi, UIN Sumatra Utara Medan, 2017), 34

khusus di budidayakan untuk usahatani, yang dampaknya akan dirasakan oleh petani yang sedang melakukan usahatani

- c) Bergantung seluruhnya atau sebahagian kepada produksi yang subsisten
Yang dimaksud dengan produksi yang subsisten adalah, masyarakat sekitar hanya bergantung pada satu usahatani yang dijalankan, tanpa membuka peluang baru dalam mengelola sumber daya alam yang ada.
- d) Kurang memperoleh pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan lainnya. Dalam menjalankan usahatani, kesehatan dan pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh, karena manusia tidak mungkin menjalankan usahatannya dengan keadaan sakit, bahkan di saat sakit dan usahatani tidak berjalan baik dapat mengakibatkan turunnya pendapatan masyarakat, karena uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dan pendidikan dibagi lagi dengan biaya perobatan. Sedangkan pendidikan yang dimaksud disini adalah, pengetahuan yang minim terhadap masalah pertanian, dan menyebabkan hasil tani tidak memuaskan.

Sedangkan batasan petani kecil adalah :

- a) Petani yang pendapatannya rendah, yaitu kurang dari setara 240 kg beras per kapita per tahun
- b) Petani yang memiliki lahan sempit, yaitu lebih kecil dari 0,25 hektar lahan sawah di jawa atau 0,5 hektar di luar jawa. Bila petani tersebut juga mempunyai lahan tegal, maka luasnya 0,5 hektar di jawa dan 1,0 hektar di luar jawa.

- c) Petani yang memiliki modal dan memiliki tabungan yang terbatas
- d) Petani yang memiliki pengetahuan terbatas dan kurang dinamik.

Jumlah petani kecil di dunia tidak diketahui secara pasti, hal ini diduga bahwa kira-kira setengah dari penduduk dunia bergantung kepada pertanian subsisten dan kira-kira 40% dari tanah pertanian digarap oleh petani kecil. Selanjutnya 60% dari semua petani adalah petani kecil yang menghasilkan kira-kira 40% dari seluruh produksi. Kemudian, 20% dari lahan tanaman di dunia berbentuk usaha tani yang luasnya kurang dari 5 hektar. Usaha tani kecil yang jumlahnya kira-kira 130 juta ini menyediakan kehidupan langsung kepada ribuan juta penduduk.

Karena banyaknya sumber pertanian yang bisa diolah, dengan keadaan Indonesia yang memiliki tanah yang subur, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, makanan pokok, bumbu dapur, dan bahan-bahan pelengkap kehidupan. Dari segi ekonomi, ciri yang sangat penting pada petani kecil ialah terbatasnya sumber daya dasar tempat ia berusaha. Pada umumnya, mereka hanya menguasai sebidang lahan kecil. Kadang-kadang disertai dengan ketidakpastian dalam pengelolaannya. Lahannya sering tidak subur dan terpencar-pencar dalam beberapa petak. Mereka mempunyai tingkat pendidikan, pengetahuan, dan kesehatan yang sangat rendah. Mereka sering terjerat oleh hutang dan tidak terjangkau oleh lembaga kredit dan sarana produksi.

Bersamaan dengan itu, mereka menghadapi pasar dan harga yang tidak stabil, mereka tidak cukup menerima dukungan penyuluhan. Pengaruh

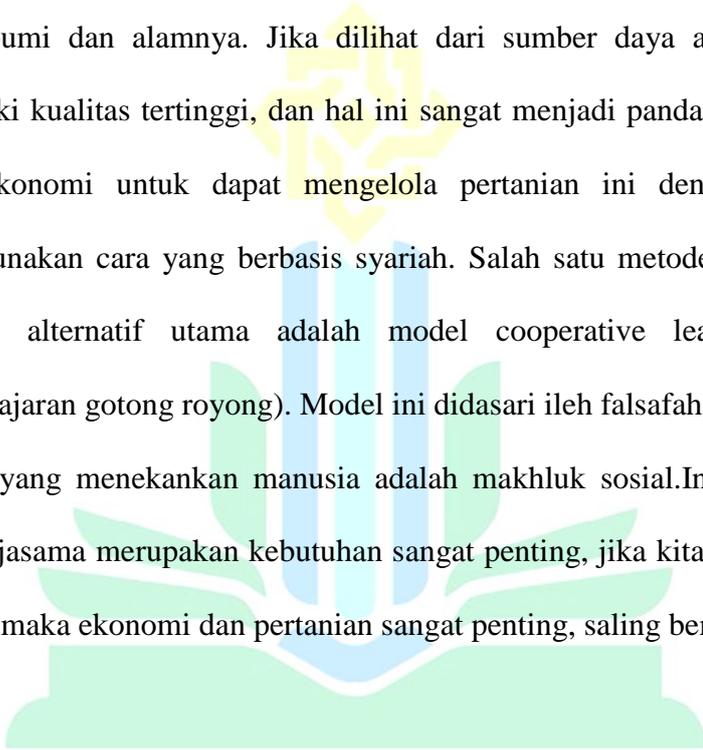
mereka kecil dalam pengawasan dan penyelenggaraan lembaga desa, mereka juga kalah bersaing melawan anggota masyarakat yang lebih berkuasa dalam menggunakan pelayanan pemerintahan. Akibatnya, kelangsungan hidup mereka sering bergantung kepada orang lain dan pengaruh iklim yang jelek atau harga yang rendah dapat membawa bencana kepada petani dan keluarganya. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergusur atau tertekan. Perlu benar-benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena segala sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri.⁴⁷

Dalam pertanian penanaman padi, produksi padi dipengaruhi atau dihasilkan oleh bekerjanya beberapa faktor produksi sekaligus, antara lain tanah atau luas lahan, pupuk, obat hama atau pestisida dan tenaga kerja. Kelompok usaha tani Jati Diri menyediakan pupuk dan bibit yang gratis kepada petani, ini merupakan salah satu kerja sama antara pengurus kelompok tani dengan dinas pertanian Kabupaten Jember.

Peranan agrobisnis atau bidang pertanian dalam dunia ekonomi sangat penting karena mereka adalah ujung tombak program ekonomi dan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya kegiatan perekonomian suatu bangsa. Oleh sebab itu masalah kualitas pertanian selalu memperoleh

⁴⁷ Wirdatun Nisa, "Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh" (Skripsi, UIN Sumatra Utara Medan, 2017), 37

perhatian dalam pembicaraan karena menyangkut kualitas perekonomian. Dalam hidup ini, peranan pertanian sangat berkaitan dengan ekonomi, karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki limpahan harta bumi dan alamnya. Jika dilihat dari sumber daya alam Indonesia memiliki kualitas tertinggi, dan hal ini sangat menjadi pandangan kuat bagi para ekonomi untuk dapat mengelola pertanian ini dengan baik dan menggunakan cara yang berbasis syariah. Salah satu metode pembelajaran sebagai alternatif utama adalah model cooperative learning (model pembelajaran gotong royong). Model ini didasari oleh falsafah Homo Homini Sociu, yang menekankan manusia adalah makhluk sosial. Ini mengandung arti kerjasama merupakan kebutuhan sangat penting, jika kita kaitkan dalam hal ini, maka ekonomi dan pertanian sangat penting, saling berkaitan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi).⁴⁸

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif yang artinya menggali sumber dari hasil dokumentasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung ke lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang artinya pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasikan kehidupan nyata, terbatas oleh waktu dan tempat, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beberapa informasi atau sumber informasi seperti pengamatan, wawancara, dokumen, dan berbagai laporan.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2018), h.9

⁴⁹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive yang artinya teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.⁵⁰ Purposive merupakan teknik pengambilan sumber data yang dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang yang dijadikan sebagai informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang peneliti butuhkan atau informan merupakan sosok yang tepat dan lengkap dalam menggali data. Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji di antaranya:

1. Bapak Goffar selaku petani padi Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
2. Bapak Sholihin selaku mantan Ketua kelompok tani Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
3. Bapak Haris Tursina selaku Kepala Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
4. Bapak Ahmad yang bekerja sebagai petani selama 20 tahun di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Riset* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 95.

D. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di desa yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵¹ Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian. Penelitian menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang artinya peneliti telah membuat tulisan sebagai pedoman saat melakukan wawancara, tetapi pelaksanaan wawancara tidak terikat penuh oleh pedoman dan lebih bersifat terbuka. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Mengenai usaha tani padi yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
- b. Mengenai biaya dan pendapatan dari usaha tani padi yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
- c. Mengenai kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

⁵¹ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 231

2. Dokumentasi

Yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵² Dengan menggunakan metode dokumentasi, maka informasi yang diperoleh akan semakin mudah data yang diperlukan juga semakin valid dan lengkap.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan sumber dokumen berupa catatan wawancara serta foto kegiatan pada saat observasi penelitian berlangsung. Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Proses wawancara dengan informan
- b. Suasana ketika melakukan proses tanam sampai proses jual
- c. Saat menemui kelompok tani

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁵³ Dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi peneliti untuk menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus permasalahan peneliti terkait dengan gejala-gejala penelitian. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan

⁵² Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 240

⁵³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009)

kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Adapun data yang akan diamati oleh peneliti yaitu: Proses yang dilakukan petani dalam melakukan proses penanaman padi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁵⁴

Terdapat beberapa langkah analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi

Data Tahap ini merupakan bentuk analisis untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, meringkas dan mengorganisasi data. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan transkrip data hasil wawancara dengan informan, kemudian menggolongkan beberapa rekaman, transkrip, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁵⁴ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 245

Dalam penelitian ini data disusun secara naratif dalam bentuk sub bab, uraian singkat, hubungan antar kategori berdasarkan uraian teori yang disajikan. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan pembaca dalam memahami data-data lapangan yang sudah didapatkan oleh peneliti.

3. Menarik Kesimpulan

Permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, posisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan loggar, tetap terbuka dan skeptis.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu teknik triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mennggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁵

Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan/keterangan dengan tiga sumber data tersebut.⁵⁶ Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

⁵⁵ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 241

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 230.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan tema sebelumnya dengan cara terjun kelapangan.

Adapun tahapan pra lapangan :

- a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - d. Mengurus surat perizinan data
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Berdasarkan yang diteliti oleh peneliti pada objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan Pendapatan rumah tangga tani di Desa Jatisar Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
 3. Tahap Analisis Data Pada tahap ini, menggunakan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian ini melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang sudah diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Dalam tahap ini peneliti mengkonfirmasi kembali data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan teori yang digunakan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa

Secara umum letak geografis Desa Jatisari terletak pada wilayah dataran sedang yang luas yang merupakan lembah yang subur. Secara umum batas-batas administrasi desa Jatisari meliputi :

Utara	: Desa Sruni Kecamatan Jenggawah
Timur	: Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah
Selatan	: Desa Pontang Kecamatan Ambulu
Barat	: Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah

Desa Jatisari memiliki luas wilayah 588,805 Ha. Dari segi topografi, Desa Jatisari berada pada bagian selatan Wilayah Kabupaten Jember yang merupakan daerah pertanian yang subur untuk pengembangan tanaman pangan.

Dari luas wilayah tersebut diatas terbagi menjadi beberapa kawasan :

Perkampungan	: 48 Ha
Sawah	: 331 Ha
Sawah non Irigasi	: 24 Ha
Tegalan	: 177 Ha
Kuburan	: 2,405 Ha

Lapangan : 0,400 Ha

Lain-lain : 10 Ha

Selain itu Desa Jatisari memiliki wilayah berupa Dusun yakni :

1. Dusun Krajan 4 RW 14 RT
2. Dusun Grujugan 4 RW 20 RT
3. Dusun Sukosari 5 RW 19 RT

Gambaran Umum Demografi Desa Jatisari

Secara umum Desa Jatisari mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli 93 % dan sisanya sebagian kecil merupakan penduduk pendatang. Dilihat penyebaran suku bangsa penduduk Desa Jatisari terdapat dua suku Jawa dan Madura dan sebagian kecil suku yang lain.

Sesuai Pendataan Profil Desa Tahun 2022 dan pemutahiran data penduduk tahun 2022 jumlah penduduk Desa Jatisari sebesar 7.296 jiwa yang terdiri dari :

Tabel 1.3

Jumlah Penduduk, Laki-laki dan Perempuan

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Jatisari	2.553	3.743	7.296

Suber data : Kantor Desa Jatisari

2. Mata Pencaharian Penduduk Dalam Usaha Tani di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Segala macam bentuk mata pencaharian ada di desa ini, demi berlangsungnya sebuah kehidupan dengan cara apapun ditempuh.

Segalanya bertujuan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga dan dapat membiayai anak-anak mereka yang sedang melanjutkan sekolah baik TK, SD, SMP, SMA maupun tingkat akademik. Selain usaha tani padi yang menjadi andalan mereka, beberapa warga ada yang berprofesi sebagai guru honor, PNS, Perwira, Wiraswasta, Buruh, Pedagang, dan juga memanfaatkan lahan mereka yang tersisa dengan menanaminya sayur-sayuran atau sejenis bumbu masakan yang bisa diolah sendiri ataupun dijual ke pasar.

Tabel 2.1

Jenis usaha pertanian unggulan di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

No	Jenis usaha pertanian unggulan	Jumlah
1.	Padi	12
2.	Palawija	3
3.	Peternakan	5
4.	Perkebunan	-
5.	Hortikultura	-
	TOTAL	20

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa usaha tani padi merupakan usaha tani unggulan yang paling banyak ditekuni. Data di atas merupakan data yang menjelaskan bahwa 12 rumah tangga yang ada di atas merupakan rumah tangga yang fokus menjalankan usaha tani padi tanpa memiliki usaha tani sampingan ataupun usaha tani lainnya.

Akan tetapi di desa ini juga terdapat warga yang bekerja sebagai PNS, Perwira, Buruh, Wiraswasta dan pedagang yang juga memiliki usaha tani padi tetapi memiliki pekerjaan sampingan.

3. Sarana dan Prasarana di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember

Secara umum tingkat perkembangan suatu wilayah dapat dilihat dari ketersediaan beberapa fasilitas pelayanan yang ada di daerah tersebut. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selalu berusaha agar segala potensi dan sumber daya yang ada selalu bias dimanfaatkan secara maksimal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dapat dikuasai oleh manusia mengakibatkan sarana dan prasarana mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Perkembangan ekonomi juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Jatisari adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Tabel 4.1

Sarana di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember

No	Sarana Umum	Jumlah
1.	Sarana Kesehatan <ul style="list-style-type: none">▪ Posyandu	16 pos
2.	Sarana Pendidikan <ul style="list-style-type: none">▪ SD▪ SMP	3 3

	▪ SMA	2
3.	Sarana Peribadatan	
	▪ Masjid	2
	▪ Musholla	11
	Jumlah	37

Sumber data : Bendahara Desa Jatisari

4. Pendidikan Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Bila ditinjau dalam kondisi umum, bahwa kemajuan suatu penduduk atau bangsa adalah sangat ditentukan oleh tingkat dan kemajuan pendidikannya. Karena salah satu yang menentukan dinamika pembangunan daerah suatu masyarakat adalah terlihat dari sumber kualitasnya yaitu sumber daya insani dari lembaga pendidikan.

Pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia, Dalam hal ini tujuan tersebut membentuk pribadi manusia yang manusiawi, melaksanakan kewajibannya sebagai manusia, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁵⁷

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh responden. Mengenai tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh responden secara umum responden memiliki tingkat pendidikan hanya tamat SD, hal ini disebabkan bahwa anggapan biaya pendidikan masih mahal dan keinginan untuk bersekolah masih rendah.

⁵⁷ Asep Ahmad Sukandar dan Muhammad Hori, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Cendekia Press, 2020), h. 5.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan Usaha Tani Padi.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak tamat SD	8
2.	SD	15
3.	SMP	18
4.	SMA	5
	TOTAL	46

5. Kondisi Sosial dan Budaya

Dalam hubungan ini, tumbuhnya kehidupan bermasyarakat di desa sangat mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu dengan yang lainnya. Kebudayaan sukunya sangat menentukan corak hubungan masyarakat di desa. Kebudayaan disini dimengerti sebagai fenomena yang dapat diamati yang wujud kebudayaannya adalah sebagai suatu sistem sosial yang terdiri atas serangkaian tindakan yang berpola yang bertujuan untuk memenuhi keperluan hidup.⁵⁸

Jika kita kaitkan dalam dunia usaha tani padi, masyarakat di desa ini sangat memiliki jiwa sosial, ketika musim tanam tiba sang pemilik sawah yang akan melaksanakan usaha tani padi akan memberikan pekerjaan kepada beberapa tetangga, tanpa harus mencari pekerja dari desa lainnya, sehingga tetangganya mendapatkan penghasilan sebagai buruh tani untuk menambah penghasilan dari pekerjaan lainnya.

⁵⁸ Andi Hasnah, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jawa Tengah : NEM, 2022, h. 29-30.

Kemudian, dalam melakukan usaha tani padi beberapa cara dalam menanam padi masih asda yang memakai cara tradisional, sejenis alat sederhana untuk menggarap tanah mereka masih digunakan, seperti parang, rembas, cangkul bahkan masih ada yang menggunakan kerbau sebagai pembantu melembutkan tanah sawah mereka sebelum ditanami padi.

B. Penyajian data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data merupakan suatu bagian yang mengungkapkan tentang data yang dihasilkan yang sesuai dengan rumusan masalah dan di analisis dengan data yang relevan. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwasanya penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sarana untuk penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang Kontribusi Usaha Tani Padi Pada Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember secara berurutan yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut :

1. Kegiatan Usaha Tani Padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember

Pertanian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Awalnya pertanian dapat dilakukan hanya semata untuk dapat

bertahan hidup, untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat menanam apa saja yang diperlukan.⁵⁹

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, maka kebutuhan akan pangan juga meningkat. Tanaman pangan yang dikembangkan menjadi komoditas yang memiliki nilai ekonomis. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok.⁶⁰

Aktivitas usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember adalah :

a. Pengolahan Lahan

Pengolahan lahan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembajakan, penggaruan, dan perbaikan pematang sawah. Pada penelitian ini mayoritas petani membajak sawah dengan traktor. Traktor yang digunakan petani didapatkan dengan menyewa.

⁵⁹ Darwis Khaeriyah, *Ilmu Usaha tani Teori dan penerapan*, (Makassar : CV. Inti Mediatama, 2017) hlm. 11

⁶⁰ Ratna Nur Yunita Sari, "Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) Sawah Dengan Pola Ptt Dan Tehnik Imunisasi Di Muang Dalam Kelurahan Lempake", *EPP*, no.1 (2012):20

Gambar 4.1



Sebagaimana pernyataan dari bapak mislan :

“Disini pekerjaan di sawah bermacam-macam sama seperti di desa lain pastinya. Selama saya bekerja sebagai buruh tani hampir 12 tahun pekerjaan petani itu sama. Pekerjaan petani itu sesuai dengan apa yang di tanam. Kalau misal kita ingin menanam padi, pengerjaannya tidak sama saat mau menanam tembakau. Kalau menanam padi tanahnya perlu dibajak dulu supaya tanah itu tidak keras. Bajaknya bisa menggunakan sapi atau dengan mesin traktor itu. Kalau menanam tembakau itu tanahnya cukup dicangkul saja dengan alat cangkul itu. Untuk macam pekerjaan di sawah itu yang saya tahu selama ini dan ada disini itu ada beberapa seperti mencangkul tanah, membajak sawah menggunakan tenaga sapi atau traktor itu, menanam tembakau, panen tembakau, menyabut rumput kalau sudah tumbuh di bagian tanaman itu, ngarek padih (menebas padi), mulong bekoh (memulung tembakau). Kalau seperti menanam jagung, kacang, cabe, dan lainnya itu nak biasanya digarap petani itu sendiri. Karena kalo itu niat sendiri bukan karena ada musiman tidak seperti padi dan tembakau”⁶¹

b. Penyemaian benih

Penyemaian benih padi dilakukan di lahan yang sama dengan lahan tanam. Setelah menyebar benih, terdapat sebagian petani yang memberikan plastik yang dipasang mengelilingi lahan semai untuk

⁶¹ Mislan, *Wawancara*, Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, 11 Februari 2023

menghindari terjadinya serangan hama tikus. Penyemaian benih ini dilakukan selama 30 hari sebelum penanaman.

Benih yang unggul cenderung menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Semakin unggul benih komoditas pertanian, semakin tinggi produksi pertanian yang akan dicapai. Penggunaan benih yang baik dan sesuai dengan aturan akan menghasilkan tanaman budidaya yang baik secara kualitas maupun kuantitas. Penggunaan benih yang terlalu banyak menyebabkan populasi per lubang tanaman tinggi sehingga adanya persaingan dalam penyerapan unsur hara, oksigen dan sinar matahari yang mengakibatkan penurunan. Penggunaan benih dengan varietas yang bermutu dapat meningkatkan produksi minimal 10 persen per hektar. Penggunaan benih yang unggul juga harus diperhatikan ketersediaan benih, harga benih dan akses dalam mendapatkan benih sehingga petani tidak memiliki kendala dalam mendapatkan benih yang bermutu (Indiarto, 2006).

Gambar 4.2



c. Penanaman

Kegiatan penanaman di Desa Jatisari dilakukan dengan sistem harian. Proses penanaman padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember mayoritas tenaga kerjanya adalah perempuan.

Gambar 4.3



d. Penyulaman dan Penyiangan

Mayoritas petani melakukan kegiatan penyulaman dan penyiangan secara bersamaan. Petani dengan lahan sempit biasanya melakukan penyulaman dan penyiangan dengan memanfaatkan TKDK, sedangkan petani lahan luas biasanya menggunakan TKLK untuk membantu menyelesaikan kegiatan penyulaman dan penyiangan. Kegiatan penyulaman dan penyiangan rata-rata didominasi dengan Tenaga Kerja Wanita.

e. Pemupukan

Rata-rata petani padi di Kabupaten Demak melakukan kegiatan pemupukan dasar pada saat penyemaian dan pemupukan dua kali setelah tanam yaitu pada umur 7 sampai 15 hari setelah tanam dan 35 sampai 45 hari setelah tanam. Pupuk yang digunakan petani padi diantaranya adalah pupuk Urea, SP-36, KCL, ZA, NPK, dan pupuk organik. Jumlah dan jenis pupuk pada saat pemupukan antara petani satu dengan petani lainnya berbeda-beda. Peredaan tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh petani.

Gambar 4.4



f. Pengendalian HPT

Pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT) pada usahatani padi di Kabupaten Demak dilakukan dengan melakukan penyemprotan pestisida (insektisida, herbisida, fungisida). Pestisida sangat dibutuhkan petani untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit tanaman

yang dibudidayakan. Pestisida dapat menguntungkan usahatani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi yang diaplikasikan ke tanaman. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan biaya produksi yang berlebihan (Purwono, 2007).

g. Pemanenan

Pemanenan dilakukan ketika padi berumur 90 sampai 100 hari setelah tanam. Pada umur tersebut sebagian besar bulir padi sudah berwarna kuning. Panen di Desa Jatisari, Kecamatan Jeggawah, Kabupate Jember masih dilakukan dengan cara Tradisioal yaitu dengan membayar tenaga kerja untuk memotog batang padi sekaligus merontokkan bulir padi dari batangnya dengan menggunakan alat clurit does. Namun, terdapat sebagian petani yang menjual padi dengan sistem tebasan atau menjual padi (tanaman padi) kepada pedagang dalam bentuk Gabah Kering Sawah. Padi yang ditebaskan berumur kurang dari 1-2 minggu sebelum panen. Petani tidak melakukan aktivitas panen, sehingga biaya tenaga kerja dan seluruh biaya panen menjadi tanggung jawab penebas.

Pada siang hari peneliti melihat Bapak Rohim dan istrinya mnejual hasil panennya ke pegepul yang ada di Desa Jatisari, Padi tersebut di wadah 2 karung, kemudia padi tersebnut siap untuk ditimbang, kisaran berat sekitar 60-85 kg.⁶²

⁶² Obsevasi, Jatisari, Kecamatan Jeggawah, Kabupaten Jember, 13 April 2023

Sebagaimana pernyataan dari Bapak Rohim selaku penjual padi menyatakan :

“ Padi sekarang kalau gak kering atau kurang kuning harganya murah, apalagi kalau basah langsung ditolak oleh penjual”⁶³

Gambar 4.5



Usaha tani padi merupakan salah satu usaha dibidang pertanian yang cukup menjanjikan. Desa Jatisari merupakan salah satu desa di Kabupaten Jember yang masyarakatnya adalah mayoritas petani padi. Petani padi di Desa Jatisari secara turun temurun menjalankan usaha tani padi dengan alasan usaha tani tersebut lebih banyak memberikan sumbangan terhadap pendapatan rumah tangga mereka. Usaha tani padi dapat memenuhi kebutuhan hidup dan dan menjaga kelangsungan hidup mereka, namun tidak semua petani mampu mengembangkan usaha tani padi tersebut karena setiap usaha itu dapat berkembang atau tidak dipengaruhi oleh faktor yang mendorong atau faktor penghambat yang akan berpengaruh terhadap kemajuan usaha tani tersebut. Menurut hasil penelitian yang dilakukan di

⁶³ Rohim, *Wawancara*, Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, 13 April 2023

Desa Jatisari, dapat disimpulkan beberapa faktor pendorong dan penghambat pada usaha tani padi ini, diantaranya yaitu :

a. Petani pengelola.

Petani pengelola pada umumnya tumbuh dan dewasa dalam menjalankan usahatani.

b. Tanah usahatani.

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap usahatani. Perbedaan status penguasaan lahan dapat memberikan pengaruh besar terhadap sistem pertanian yang berkelanjutan dan status hak sewa atas tanah dalam kegiatan usahatani. Dengan lahan usahatani yang sempit, akan membatasi petani berbuat pada rencana yang lebih lapang.

c. Tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Faktor produksi tenaga kerja menentukan tingkat keberhasilan usahatani jika jumlah penggunaan tenaga sesuai dengan kebutuhan. Petani dalam menjalankan usahatani tidak hanya menyumbangkan tenaga melainkan bertindak sebagai manajer (Mubyarto, 1995).

Dikaitkan dengan tenaga, maka sempitnya tanah usahatani akan mengundang pengangguran tak kentara dan menumbuhkan anggota yang konsumtif.

d. Modal.

Modal dalam usahatani didefinisikan sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang atau barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses produksi. Modal dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu modal tetap (fixed cost) dan modal tidak tetap (variable cost). Modal tetap terdiri atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pertanian di mana biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tidak habis dalam sekali proses produksi, sedangkan modal tidak tetap terdiri dari benih, pupuk, pestisida dan upah (Soekartawi, 2003).

Dengan keterbatasan modal, maka penyediaan fasilitas kerja berupa alat alat usahatani sulit dipenuhi. Akibatnya intensitas penggunaan kerja menjadi semakin menurun. Dan akan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

e. Tingkat teknologi.

Masuknya teknologi baru dapat mengangkat mereka dari keterbatasan.

f. Kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga dan jumlah keluarga.

2. Biaya dan Pendapatan usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan ketika pelaksanaan kegiatan usaha tani akan berlangsung, seperti menyewa tenaga kerja dalam proses menanam hingga panen tiba dan menyewa mesin yang berfungsi dalam mempermudah kerja usaha tani padi. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani masih belum stabil, maksudnya adalah biaya yang digunakan bukanlah modal tertentu yang disisihkan dari hasil panen sebelumnya, akan tetapi memakai biaya kebutuhan rumah tangga untuk sementara. Tidak dapat dipungkiri pula, dalam mengeluarkan biaya usaha tani padi, kepala rumah tangga yang tidak memiliki biaya lebih akan meminjam kepada orang yang memiliki dana lebih dalam melaksanakan usaha tani tersebut. Secara umum di daerah penelitian ini, dalam mengelola usaha tani padi petani sudah menggunakan cara modern, seperti penggunaan mesin rontok padi ketika panen, dan menggunakan mesin juga dalam menggarap sawah. Akan tetapi, masih ada sebahagian dari beberapa cara mengelola usaha tani dengan cara tradisional yang turun temurun telah ditularkan oleh generasi sebelumnya, seperti menjaga padi yang dalam masa pertumbuhan dengan cara membuat orang-orangan dipertengahan sawah, masih menggunakan parang cangkul dan rembas, mencabut serta menamam padi dengan tangan secara gotong royong antara pemilik sawah dengan orang yang di upah untuk bekerja. Untuk mengembangkan usaha tani padi

yang paling sangat dibutuhkan adalah pengairan, sistem pengairan yang ada di Desa ini masih menggunakan cara tradisional sekali.

a. Pendapatan Usaha tani padi

Pendapatan usaha tani padi adalah pendapatan yang diperoleh petani langsung dari usaha tani tersebut dalam bentuk rupiah. Karena musim tanam dan panen pertahun hanya dua kali dalam setahun, maka penghasilan juga di terima selama dua kali pertahun.

Pendapatan usaha tani padi sawah diperoleh dari selisih antara penerimaan dan total biaya usaha tani padi sawah yang dikeluarkan selama berusaha tani.⁶⁴

Pendapatan merupakan sumber utama dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Semua kebutuhan akan barang maupun jasa dapat terpenuhi dengan adanya pendapatan.

b. Pendapatan usaha tani dapat di bagi menjadi dua yaitu :

1) Pendapatan kotor yaitu seluruh pendapatan yang di peroleh petani dalam usaha tani selama satu tahun yang dapat di perhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang di nilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil.

2) Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang di peroleh petani dalam satu tahun di kurangi dengan biaya produksi selama proses

⁶⁴ Rahman Ibrahim,dkk, “Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”, *Agrinesia*, no.3 (Juli, 2021):180

produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi.⁶⁵

Pendapatan ini merupakan pendaparan bersih petani yang diterima dari hasil penjualan hasil produksi dikurangi biaya produksi selama dua kali dalam setahun.

Tabel 4.3

Biaya dan pendapatan rata-rata per hektar petani responden di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

No	Uraian	Nilai Rata-rata (Rp)
1.	Penerimaan (TR) =Y.P	
	Produksi (Y) (Kg)	5.000
	Harga Produksi (P) (Rp)	5.600
	Total Penerimaan	28.000.000
2	Biaya	
	Biaya Variabel (VC)	
	Total tenaga kerja	3.200.000
	Pupuk	
	• Urea	1.300.000
	• KSP	1.520.000
	• ZA Non	1.400.000
	Pestisida	
	➤ Insektisida/Privaton	600.000
	➤ Herbisida/Amistartsop	630.000
	Biaya-biaya lain	
	• Sewa traktor	1.400.000
	• Karung	120.000

⁶⁵ Gustiyana, H, 2004. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Untuk Produk Pertanian*, Salemba Empat: Jakarta Di Kutip Oleh Faisal Floperda Akbar Wanda, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. 2015, h. 4

	• Solar	100.000
	Total Biaya Variabel	7.070.000
	Penyusutan Alat	
	• Cangkul	50.000
	• Power Trasher	840.000
	Total Biaya tetap	890.000
3.	Total Biaya (TC)	
	a. Biaya Variabel (VC)	3.200.000
	b. Biaya Tetap	890.000
	Total Biaya produksi	4.090.000
4.	Pendapatan (PD) = TR-TC	23.910.000

Rumus pendapatan usaha tani sebagai berikut :

$$PD = TR - TC$$

$$TR = Y \cdot Py$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan: Pd : Pendapatan usahatani

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

FC : Biaya tetap

VC : Biaya variabel

Y : Produksi yang diperoleh dalam usahatani

Py : Harga output

Dari pemaparan rumus di atas dapat dianalisis bahwa untuk mencari pendapatan usahatani (Pd) harus terlebih dahulu mengetahui total biaya produksi (TC) menggunakan rumus $TC = FC + VC$. Selanjutnya

mencari total penerimaan (TR) menggunakan rumus $TR = Y.Py$. Setelah total biaya (TC) dan total penerimaan (TR) sudah diketahui, maka dilanjutkan memasukkan data untuk mengetahui pendapatan hasil usahatani.

Akan tetapi, dari 12 informan yang telah di paparkan diatas pendapatan yang diperoleh dalam 1 ha yaitu berbeda-beda, ada yang lebih dari 23.910.000 bahkan ada yang kurang.

3. Kontribusi Usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, dan tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.⁶⁶

Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang di terima masyarakat, di ukur dengan persentase dari masingmasing sumber pendapatan terhadap total pendapatan pendapatan masyarakat bersumber dari berbagai jenis kegiatan.

Dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka ini bisa dilihat dari pendapatan petani. Petani menjual hasil tani dalam bentuk padi maupun beras dan sudah ada yang memesan dan ada juga petani menggunakan hasil panen untuk konsumsi rumah tangganya, Para petani tertarik menjalankan usaha ini, karena memang usaha tani padi ini memberikan sumbangan yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat setempat, selain hidup dalam

⁶⁶ Gunadi dan Djony, *Istilah Komunikasi*, Grafindo Persada, (Jakarta : 2013), h.76

rumah sendiri makmur, terlihat jiwa sosial yang dimiliki masyarakat setempat sangat kompak.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Supaida selaku pemilik lahan tani padi :

“Dengan adanya usaha tani padi sangat berkontribusi terhadap pendapatan sampingan petani dan menambahkan pendapatan setiap tahunnya,hal ini terbukti bahwa setiap tahunnya pendapatan petani padi meningkat, tentunya dengan adanya kontribusi usaha tani padi dapat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat petani khususnya pada pendapatan petani khususnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari sudah tercukupi”⁶⁷

C. Pembahasan Temuan

Dalam bab ini akan dijelaskan pembahasan temuan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut adalah penjelasan dari pembahasan yang akan dipadukan dengan teori yang sudah dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam penelitian.

1. Kegiatan Usaha Tani Padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Peneliti telah memaparkan pada bab II bahwa yang dimaksud, Usahatani merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang petani, manajer, penggarap atau penyewa tanah pada bidang yang dikuasai,

⁶⁷ Supaida, *Wawancara*, Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, 15 April 2023

tempat mengelola input produksi (sarana produksi) dengan segala pengetahuan dan kemampuan untuk memperoleh hasil (Daniel, 2002). Dunia pertanian berkembang dengan cukup pesat, termasuk pengetahuan tentang bahan pangan yang juga mengalami kemajuan. Manusia berusaha memenuhi kebutuhan primernya dan salah satu kebutuhan primer tersebut adalah makanan, dan sebagian besar penduduk Indonesia makanan pokoknya adalah nasi (beras). Beras adalah buah padi, berasal dari tumbuh-tumbuhan golongan rumput-rumputan (gramineae) yang sudah lama dan banyak dibudidayakan di Indonesia.

Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras dan merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi tubuh manusia, sebab didalamnya terkandung bahan-bahan yang mudah diubah menjadi energi. Oleh karena itu padi disebut juga makanan energi. Di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Selain tanaman padi yang merupakan tanaman utama di daerah itu, petani juga menanam tanaman lain seperti tanaman jagung dan tembakau yang merupakan tanaman sampingan. Tanaman padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember hasilnya untuk dikonsumsi sendiri dan ada juga yang dijual sehingga pendapatan keluarga meningkat. Tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja petani itu sendiri dan ada juga yang dibantu oleh anggota keluarga serta tenaga kerja upahan.

Mayoritas usaha tani padi yang dijalankan para petani di Desa Jatisari sudah berjalan lama dan usaha ini dilaksanakan secara turun temurun. Salah satunya adalah bapak Ahmad yang telah merintis usaha tani padi turun temurun. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang penulis terima di rumah beliau pada hari Rabu, 19 April 2023 di kediaman beliau yang bertepatan di Desa tersebut. Beliau mengatakan :

“ Usaha tani padi ini yang saya kelola turun temurun dari keluarga saya, lahan yang di kelola dari nenek moyang saya, betapa berharganya usaha tani padi, karena sampai saat ini bisa menjalankan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya hingga saat ini”⁶⁸

Namun dalam menjalankan usaha tani padi petani di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember tidak semua para petani mampu mendapatkan keuntungan yang besar serta mampu mengembangkan usaha tani padi tersebut karena setiap usaha dapat berkembang atau tidaknya di pengaruhi oleh faktor pendorong dan penghambat dalam usaha itu sendiri kemajuan dalam usaha tersebut. Berdasarkan penelitian yang berada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember yang menjadi faktor pendorong dan penghambat.

2. Biaya dan Pendapatan usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Secara umum biaya produksi yang di keluarkan petani di Desa Jatisari dalam usaha tani padi seperti pembelian pupuk, pembelian obat

⁶⁸ Ahmad, *Wawancara*, Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, 19 April 2023

pembasmi hama dan tenaga kerja dari keseluruhan luas lahan yang di miliki tidak ada biaya tetap yang harus di keluarkan artinya masyarakat di Desa Jatisari dalam melakukan usaha tani padi masih masih bersifat tradisional dan masih mengandalkan alam dalam pengelolaan usaha tani padi hal ini di pengaruhi oleh terbatasnya modal yang di miliki petani dan teknologi yang di gunakan dalam budidaya padi. Untuk sistem pemupukan petani hanya memperkirakan dalam pemberian pupuk dari ketersediaan pupuk yang di beli oleh petani sehingga tidak sedikit dari petani yang hanya melakukan pemupukan pada sebagian tanaman padi yang di miliki, begitu pula untuk sistem pembasmian hama dan tenaga kerja yang di gunakan.

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi usaha tani padi pada pendapatan rumah tangga masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, diperoleh keterangan sebahagian besar petani padi di Desa ini, hasilnya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan para petani menjual hasil tani dalam bentuk sudah menjadi beras dan ada pula dijual dalam bentuk padi.

Hasil penelitian menjelaskan usaha tani padi merupakan usaha yang mempunyai keuntungan lebih besar dibandingkan dengan usaha tani yang lain seperti sayur-sayuran, alasannya adalah beras yang akan diolah menjadi nasi merupakan kebutuhan primer yang tidak akan pernah mati sampai kapanpun, Indonesia merupakan Negara yang mayoritas

penduduknya mengkonsumsi nasi, mereka hidup bisa tidak makan lauk, tetapi hidup mereka bergantung pada nasi yang sudah jadi makanan .

3. Kontribusi Usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 12 rumah tangga petani yang berprofesi sebagai petani padi karna meskipun para informan memiliki usaha lain di luar usaha tani padi, tetapi mereka tetap menjalankan usaha tani padi di samping usaha lain yang di usahakan ini di karnakan masyarakat sudah turun temurun dalam menjalankan usaha tani padi. Usaha tani padi di Desa Jatisari di lakukan oleh para petani untuk memperoleh pendapatan. Jumlah kontribusi yang di terima dari usaha tani padi sangat mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani informan karena pendapatan dari usaha tani padi merupakan sumber pendapatan rumah tangga di daerah penelitian. Jadi kaitannya dengan kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember ini adalah tingkat pendapatan rumah tangga sangat berpengaruh terhadap kontribusi yang di terima dari usaha tani padi mensingat para informan pekerjaan pokoknya adalah sebagai petani padi. Selain dari usaha tani padi rumah tangga di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember ini juga memperoleh pendapatan dari

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kegiatan Usaha Tani Padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Usaha tani padi adalah kegiatan bercocok tanam dengann komoditi tanaman pangan yang biasanya identik dengan pertanian rakyat. Aktivitas usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember adalah :. Pengolahan Lahan, penyemaian benih, penanaman, penyulaman dan penyiangan, pemupukan, dan pemanenan..

2. Biaya dan Pendapatan usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani masih belum stabil, maksudnya adalah biaya yang digunakan bukanlah modal tertentu yang disisihkan dari hasil panen sebelumnya, akan tetapi memakai biaya kebutuhan rumah tangga untuk sementara. Tidak dapat dipungkiri pula, dalam mengeluarkan biaya usaha tani padi, kepala rumah tangga yang tidak memilki biaya lebih akan meminjam kepada orang yang memiliki dana lebih dalam melaksanakan usaha tani tersebut. Selain dari usaha tani padi rumah tangga di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember ini juga memperoleh pendapatan dari usaha tani non padi.

Adapun pendapatan bersih yang diperoleh dari usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember yaitu 23.910.000 per hektar, Ada pula pendapatan dari masing-masing rumah tangga yang berbeda-beda, bahkan ada yang lebih dari itu.

3. Kontribusi Usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

Kontribusi usaha tani padi sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Karena hasilnya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan para petani menjual hasil tani dalam bentuk sudah menjadi beras dan ada pula dsijual dalam bentuk padi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti menuliskan beberapa saran. Saran tersebut antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis menyadari bahwasanya masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.
2. Bagi petani, untuk dapat mengembangkan lagi usaha padi untuk bisa mendapatkan pendapatan yang lebih dan dengan begitu kontribusi usaha tani bisa dapat memberikan pendapatan yang nyata bagi petani.

3. Kepada peneliti selanjutnya, semoga dapat membantu untuk menambah wawasan dan sumber informasi mengenai bagaimana dan seperti apa proses penanaman padi, Semoga penelitian ini menjadi langkah awal dan menjadi acuan agar kedepannya para peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini sesuai dengan kemajuan zaman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Anne Ahira, "Pengertian Kontribusi" dalam [http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB %202- 08502241019](http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019), diakses pada 23 September 2022
- Tulong Vibia Anggelina,dkk, "Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa", *Agrirud*, no.1, April, 2019.
- Arwati Siti, *Pengantar ilmu pertanian berkelanjutan*, Makassar : CV Inti Mediatama, 2018.
- Awal Nur, "Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar", Skripsi, UNMU Makassar,2017.
- Candra Ade, *Pertanian Indonesia Masalah,solusi,peluang dan budidaya praktis*, Jawa Tengah : CV Sarnu untung, 2022.
- Chumaidah Umi, " Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Organik Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang", Skripsi, UIN Semarang, 2019.
- Curatman Aan, *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta : Swagati Press,2010.
- Erwandi Tri, *Kecamatan Jenggawah dalam angka 2023*, Jember, CV Satria Utama, 2022.
- Gautama Rotama Saputra, "Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Di Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur", Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2022.
- Gustiyan, H, 2004. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Untuk Produk Pertanian*, Salemba Empat: Jakarta Di Kutip Oleh Faisal Floperda Akbar Wanda, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. 2015.
- Hanafie Rita, *Pengantar Ekonomi Pertanian*,Yogyakarta, CV Andi Offset, 2010.
- Hasnah Andi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jawa Tengah : NEM, 2022.
- Ibrahim Rahman,dkk, "Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo", *Agrinesia*, no.3, Juli, 2021.

- Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Irawan Very, “ Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Tembakau Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lekor, Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah”, Skripsi, UIN Mataram, 2022.
- Isbah Ufira, dan Rita Yani Iyan, “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau”, *Sosial Ekonomi Pembangunan*, no.19, November, 2016.
- Khaeriyah Darwis, *Ilmu Usaha tani Teori dan penerapan*, Makassar : CV. Inti Mediatama, 2017.
- Kirana Wihana jaya, *Ekonomi Industri*, Yogyakarta, BPFE, 2008.
- Masbar Raja, *Komersialisasi padi dan beras menuju kesejahteraan petani*, Aceh : Kuala University Press, 2020.
- Mastuki, “Analisis Tradisi Menanam Tembakau Sebagai Basis Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga Di Desa Alastengah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo” Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Maulidah Silvana, *Pengantar Manajen Bisnis*, Malang :UB Press, 2012.
- Mirwansyah Kiki, “Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rajawali Pers, 2017
- N Bambang Eko Sulistyono, Sistem pertanian terpadu yang berkelanjutan, Malang : UMM Press, 2019.
- Pratama Surya, “ Analisis Kontribusi Penerimaan Usahatani Cabai Merah Terhadap Penerimaan Petani Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi”, Skripsi, Universitas Jambi, 2021.
- Purnama Ita, “ Kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang “, Skripsi, IAIN Parepare, 2022.
- Rahman Zainuddin, *Strategi Pemberdayaan Usaha Tani Skala Mikro Dan Kecil Melalui Pemberdayaan Usaha Tani*, Makassar : Indonesia Prime, 2017.

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014.

_____. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Riset*, Bandung: CV Alfabeta, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2018.

Sukandar Asep Ahmad dan Muhammad Hori, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : CV Cendekia Press, 2020.

Supardi Suprpti, *Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta : CV Absolute Media, 2016.

Suratiyah Ken, *Ilmu Usaha Tani edisi revisi*, Jakarta : Penebar Swadaya, 2020.

Susilawati, “ Kontribusi usaha budidaya padi terhadap kesejahteraan masyarakat Studi kasus pada Dusun Tegalorejo, Kecamatan Mangutana ”, Skripsi, IAIN Palopo, 2022.

Waty Cheppy, dkk, “Analisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Dengan Sistem Hazton-Jarwo Di Kampung Prafi Mulya Distrik Prafi Propinsi Papua Barat”, no.1, Juni, 2017.

Yuwono Tribowo, *Pembangunan Pertanian Membangun Kedaulatan Pangan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019.

Zuhurony Hilal, “ Analisis Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto Jawa Timur”, Skripsi, UIN Malang, 2020.

<https://bawuran.id/artikel/2018/1/19/langkah-langkah-cara-menanam-padi#>, di akses pada tanggal 19 Januari 2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Amelia
NIM : E20192012
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN KHAS JEMBER

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Kontribusi Usaha Tani Padi Pada Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember “ adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 April 2023

Saya yang menyatakan



Kiki Amelia

E20192012

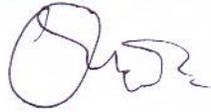
**Lampiran-Lampiran yang berisi :
Matrik Penelitian**

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Kontribusi Usaha Tani Padi Pada Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember	1. Usaha Tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.	a. Sebelum masa panen	1) Penyemai benih 2) Penanaman 3) Pemeliharaan 4) Pemupukan, Pengendalian HPT	1. Informan : Petani Padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif dengan jenis deskriptif. 2. Lokasi Penelitian : Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember 3. Subyek Penelitian : Teknik Purposive 4. Teknik Pengumpulan data • Wawancara • Dokumentasi • Observasi 5. Teknik Analisis Data, Reduksi data, Penyajian data, dan Menarik Kesimpulan.	4. Bagaimana usaha tani padi yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember? 5. Seberapa besar biaya dan pendapatan masyarakat dari usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember? 6. Bagaimana kontribusi usaha padi terhadap pendapatan?
		b. Masa Panen dan Pascapanen	1) Pemanenan 2) Penumpukan 3) Perontokan 4) Pembersihan 5) Pengangkutan 6) Pengeringan 7) Pengemasan			
	2. Biaya dan Pendapatan usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember	a. Pendapatan Keluarga petani Padi b. Kehidupan social Petani Padi	1) Kebutuhan Usaha tani padi 2) Pengeluaran Usaha tani padi 1) Kerukunan 2) Gotong royong 3) Solidaritas			
3. Teori Pertanian dan Usaha Tani						

Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Kontribusi Usaha Tani Padi Pada Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Sabtu, 11 Februari 2023	Wawancara dengan Bapak Mislan (Menemui beliau serta menanyakan tentang pengolahan lahan)	
2.	Kamis, 13 April 2023	Wawancara dengan Bapak Rohim (Menemui beliau serta menanyakan tentang proses pemanenan)	
3.	Sabtu, 15 April 2023	Wawancara dengan Ibu Supaida (Menemui beliau menanyakan tentang pendapatan petani)	
4.	Rabu, 19 April 2023	Wawancara dengan Bapak Ahmad (Menemui beliau serta menanyakan proses usaha tani padi)	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1605/Un.22/7.a/PP.00.09/12/2022 21 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Desa Jatisari
Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68171

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Kiki Amelia
NIM : E20192012
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Kontribusi Usaha Tani Padi Pada Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN JENGGAWAH
KANTOR DESA JATISARI**

Jl. Diponegoro No.01 Grujugan , Kode Pos 68171

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 400/ 44 /35.09/16/2006/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : GUNAWAN PRASETYO UTOMO, S.E
Jabatan : Sekretaris Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember

Dengan ini menyatakan Bahwa :

Nama : Kiki Amelia
NIM : E20192012
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Asal Instansi : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa dengan data tersebut diatas telah benar-benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember dan telah selesai pada tanggal 24 April 2023.

Dengan ini surat pernyataan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Jember, 24 April 2023

An.Kepala Desa Jatisari
Sekretaris Desa



GUNAWAN PRASETYO UTOMO, S.E

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Fokus : Bagaimana usaha tani padi yang ada di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember?**
 - a. Bagaimana proses pelaksanaannya “ Mulai dari sebelum sampai pasca panen”?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Usaha tani padi?
2. **Fokus : Seberapa besar biaya dan pendapatan masyarakat dari usaha tani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember?**
 - a. Bagaimana pendapatan petani padi di Desa Jatisari?
 - b. Apakah adanya usaha tani padi menguntungkan terhadap kehidupan keluarga masyarakat?
3. **Fokus : Bagaimana kontribusi usaha padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember?**
 - a. Apakah usaha tani padi sangat berkontribusi bagi rumah tangga masyarakat di Desa Jatisari?
 - b. Siapa saja yang diuntungkan dalam usaha tani padi ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

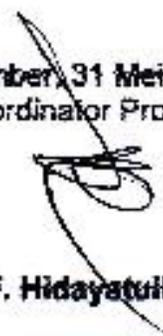
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Kiki Amelia
NIM : E20192012
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 31 Mei 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



M.F. Hidayatullah

Foto Dokumentasi



Dokumentasi: Wawancara dengan Bapak Rohim

D



Dokumentasi: Wawancara dengan Bapak Mislan



Dokumentasi : Wawancara dengan Ibu Supaida



Dokumentasi : Wawancara dengan Bapak Ahmad

BIODATA PENULIS



Nama : Kiki Amelia
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. HP : 085607448488
Alamat Email : kikyamelia2202@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Jatisari 03 (2007-2013)
SMP/MTS : Mts Ar-Raudlah Jatisari (2013-2016)
SMA/MA/SMK : SMA 04 Ma'arif Tempurejo (2016 -2019)
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2019-2023)

Pengalaman Organisasi

Koperasi Mahasiswa UIN KHAS Jember